



**PENGARUH PENGETAHUAN PENGURUS
BADAN KESEJAHTERAAN MASJID (BKM) SE-
KOTA PADANGSIDIMPUAN TENTANG BANK
SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN
MENYIMPAN KAS MASJID
PADA BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

R. BOYSANDY MARTUA PANE

NIM. 12 220 0078

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PADANGSIDIMPUAN

2016



**PENGARUH PENGETAHUAN PENGURUS
BADAN KESEJAHTERAAN MASJID (BKM) SE-
KOTA PADANGSIDIMPUAN TENTANG BANK
SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN
MENYIMPAN KAS MASJID
PADA BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**R. BOYSANDY MARTUA PANE
NIM. 12 220 0078**

Pembimbing I

**Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001**

Pembimbing II

**Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDIMPUAN

2016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **R. BOYSANDY MARTUA PANE**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 9 September 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **R. BOYSANDY MARTUA PANE** yang berjudul "**PENGARUH PENGETAHUAN PENGURUS BADAN KESEJAHTERAAN MASJID (BKM) SE-KOTA PADANGSIDIMPUAN TENTANG BANK SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MENYIMPAN KAS MASJID PADA BANK SYARIAH**", Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : R. BOYSANDY MARTUA PANE
NIM : 12 220 0078
Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGETAHUAN PENGURUS BADAN
KESEJAHTERAAN MASJID (BKM) SE-KOTA
PADANGSIDIMPUAN TENTANG BANK SYARIAH
TERHADAP KEPUTUSAN MENYIMPAN KAS
MASJID PADA BANK SYARIAH**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 9 September 2016
Saya yang Menyatakan,



R. BOYSANDY MARTUA PANE
NIM. 12 220 0078

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : R. Boysandy Martua Pane
NIM : 12 220 0078
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Pengetahuan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) se-Kota Padangsidempuan tentang Bank Syariah terhadap Keputusan Menyimpan Kas Masjid pada Bank Syariah.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal: 28 Oktober 2016
Yang menyatakan,



R. BOYSANDY MARTUA PANE
NIM. 12 220 0078



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : R. BOYSANDY MARTUA PANE
NIM : 12 220 0078
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGETAHUAN PENGURUS BADAN
KESEJAHTERAAN MASJID (BKM) SE-KOTA
PADANGSIDIMPUAN TENTANG BANK SYARIAH
TERHADAP KEPUTUSAN MENYIMPAN KAS
MASJID PADA BANK SYARIAH

Ketua

Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Anggota

1. Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

2. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

3. Muhammad Isa, ST., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

4. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu, 26 Oktober 2016
Pukul : 09.00 s/d 12.00
Hasil/Nilai : 77,75 (B)
Predikat : Cumlaude
IPK : 3,76



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGETAHUAN PENGURUS BADAN KESEJAHTERAAN MASJID (BKM) SE-KOTA PADANGSIDIMPUAN TENTANG BANK SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MENYIMPAN KAS MASJID PADA BANK SYARIAH

NAMA : R. BOYSANDY MARTUA PANE
NIM : 12 220 0078

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 31 Oktober 2016
Dekan,



[Signature]
H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : R. Boysandy Martua Pane
NIM : 12 220 0078
Fak / Jur : FEBI / PS-2
Judul : Pengaruh Pengetahuan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) se-Kota Padangsidempuan tentang Bank Syariah terhadap Keputusan Menyimpan Kas Masjid pada Bank Syariah
Kata Kunci : Pengetahuan dan Keputusan

Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam, bagi bank syariah bunga bank adalah riba. Begitu juga dengan Ijtima Ulama Komisi Fatwa Majelis Ulama (MUI) se-Indonesia menetapkan fatwa bahwa bank, asuransi, pasar modal, pegadaian, koperasi, dan lembaga keuangan lainnya maupun individu yang melakukan praktik pembungaan adalah haram. Dalam penelitian ini ditemukan ketidaksesuaian, dimana seharusnya yang terjadi adalah Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) menyimpan kas Masjid pada bank syariah. Namun pada kenyataannya, masih ada Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) yang menyimpan kasnya pada bank konvensional yang menggunakan praktek bunga. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini diarahkan untuk: Mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) se-Kota Padangsidempuan tentang bank syariah terhadap keputusan menyimpan kas Masjid pada bank syariah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang pengetahuan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) terhadap keputusan menyimpan kas Masjid pada bank syariah..

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang disebar kepada 52 responden, dan wawancara sebagai data pendukung, yaitu dengan teknik pengambilan sampelnya *simple random sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah, uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik regresi, regresi linier sederhana, uji koefisien determinasi, dan uji t.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (X) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menyimpan kas Masjid pada bank syariah, terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $10,932 > 2,009$. Hasil uji koefisien Determinasi (R^2) antara pengetahuan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (X) dengan keputusan menyimpan kas Masjid pada bank syariah (Y) sebesar 0.705 (70,5%) yang artinya pengetahuan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid mempengaruhi keputusan menyimpan kas Masjid pada bank syariah sebesar 70,5%, dan sisanya sebanyak 29,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 16,541 + 0,732x$, artinya setiap peningkatan pengetahuan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (X) sebesar 1 satuan akan menaikkan keputusan menyimpan kas Masjid pada bank syariah sebesar 0,732 satuan. Data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan linier.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) se-Kota Padangsidempuan tentang Bank Syariah terhadap Keputusan Menyimpan Kas Masjid pada Bank Syariah”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis,

S.E., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Ibu Nofinawati, M.A selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Ikhwanuddin Harahap, M. Ag selaku pembimbing I dan Bapak Azwar Hamid, MA selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Bapak Ka. Kankemenag Kota Padangsidempuan yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di BKM se-Kota Padangsidempuan, serta seluruh Pengurus BKM yang ikut serta mendukung dan terlibat dalam penelitian ini.
8. Teristimewa keluarga tercinta kepada Ayahanda **Porang Pane**, Ibunda **Mardiana Siregar**, kakanda Ros Maharni Pane, abanganda Maulud Rotua Pane, adinda tercinta Khofifah Tun Nikmah Pane yang paling berjasa dalam hidup penulis. Yang telah banyak berkorban memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan penulis dan doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya. Serta telah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga-Nya. Amiin yaa Robbal alamin.
9. Para sahabat Israq Nauli Siregar, Ariska Zadidah Harahap, Fitri Wardani Harahap, Janiarti Sakinah Pasaribu, Aulia Riski Subandrio, Asmanul Kahfi Guci dan Seprihadi, yang telah banyak membantu dan menemani ketika melakukan riset dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
10. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2012 khususnya rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah-2 yang selama ini telah berjuang bersama-sama dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, 9 September 2016

Penulis,

R. BOYSANDY MARTUA PANE
NIM. 12 220 0078

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we

ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..?..	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	a
	Kasrah	I	i
	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

اَل. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul/Sampul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan Dekan	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sitematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	12
1. Keputusan Menyimpan Kas Masjid Pada Bank Syariah	12
a. Pengertian Keputusan.....	12
b. Proses Pengambilan Keputusan.....	14
c. Model Pengambilan Keputusan.....	17
d. Pengertian Bank dan Bank Syariah.....	18
e. Prinsip-prinsip Bank Syariah.....	21
f. Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah....	24

2. Pengetahuan Pengurus BKM.....	26
a. Pengertian Pengetahuan.....	29
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	15
c. Macam-macam Pengetahuan.....	33
d. Pengertian Pengurus BKM.....	34
B. Penelitian Terdahulu.....	35
C. Kerangka Pikir.....	39
D. Hipotesis.....	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
B. Jenis Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel.....	42
1. Populasi.....	42
2. Sampel.....	42
D. Instrument Pengumpulan Data.....	44
1. Wawancara.....	44
2. Angket (Kuisisioner).....	44
E. Analisis Data.....	46
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	46
a. Uji Validitas.....	46
b. Uji Reliabilitas.....	46
2. Uji Asumsi Klasik Regresi.....	47
a. Uji Normalitas.....	47
b. Uji Linieritas.....	47
3. Regresi Linier Sederhana.....	48
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	48
5. Uji Hipotesis.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Padangsidempuan.....	50
1. Sejarah Singkat Kota Padangsidempuan.....	50

2. Letak Geografis dan Iklim.....	54
3. Jumlah Masjid di Kota Padangsidempuan.....	56
B. Masjid yang Menjadi Sampel dalam Penelitian.....	63
C. Analisis Data.....	64
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	65
c. Uji Validitas.....	65
d. Uji Reliabilitas.....	66
2. Uji Asumsi Klasik Regresi.....	67
c. Uji Normalitas.....	67
d. Uji Linieritas.....	68
3. Regresi Linier Sederhana.....	69
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	71
5. Uji Hipotesis.....	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 1.1 : Indikator Variabel dan Skala Pengukuran.....	8
Table 2.2 : Perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah.....	24
Table 2.3 : Penelitian Terdahulu.....	35
Table 3.4 : Rincian Sampel.....	43
Table 3.5 : Pilihan Jawaban.....	45
Table 3.6 : Kisi-Kisi Angket tentang Pengaruh Pengetahuan Badan Kesejahteraan Masjid (BKM).....	45
Table 3.7 : Kisi-kisi Angket tentang Keputusan Menyimpan Kas Masjid pada Bank Syariah.....	46
Table 4.8 : Pembagian Wilayah Kecamatan Kota Padangsidempuan.....	55
Table 4.9 : Jumlah Masjid disetiap Kecamatan.....	56
Table 4.10 : Daftar Masjid yang Menjadi Sampel.....	63
Table 4.11 : Hasil Uji Validitas Pengaruh Pengetahuan Badan Kesejahteraan Masjid (X).....	65
Table 4.12 : Hasil Uji Validitas Keputusan Menyimpan Kas Masjid pada Bank Syariah (Y).....	66
Table 4.13 : Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (X).....	67
Table 4.14 : Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Menyimpan Kas Masjid pada Bank Syariah (Y).....	67
Table 4.15 : Hasil Uji Linieritas.....	69
Table 4.16 : Uji Regresi Linier Sederhana.....	70
Table 4.17 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	71
Table 4.18 : Hasil Uji t.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pikir.....	39
Gambar 4.2 : Peta Kota Padangsidempuan.....	55
Gambar 4.3 : Uji Normalitas dengan Metode Grafik.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah muncul di Indonesia pada awal tahun 1990-an. Pemerksa pendirian bank syariah di Indonesia dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990. Dalam rangka menjalankan kegiatannya, bank syariah harus berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis. Bank syariah mengharamkan penggunaan harga produknya dengan bunga tertentu, bagi bank syariah bunga bank adalah riba.

Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam. Bank syariah adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah. Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam bagi bank syariah tidak hanya berfokus pada tujuan komersial yang tergambar pada pencapaian keuntungan maksimal, tetapi juga perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat.¹

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.² Dalam

¹Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 15-16.

²Kasmir, *Manajemen Perbankan, Ed.1, Cet.5* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 11.

konsep Islam, aktivitas komersial, jasa, dan perdagangan bank harus disesuaikan dengan prinsip Islam di antaranya bebas bunga. Hal inilah yang menjelaskan tahap awal pembentukan bank syariah yang dikenal dengan bank bebas bunga.

Setiap lembaga keuangan syariah mempunyai falsafah *assyari'ah falah* yaitu mencari keridhoan Allah untuk memperoleh kebajikan dunia dan akhirat. Bahkan, kebaikan hidup tersebut bukan hanya untuk bank syariah bersangkutan, tetapi juga bagi nasabahnya.³ Orientasi pada *falah* ini pada akhirnya menuntun bank syariah untuk peduli terhadap usaha/bisnis yang dilaksanakan oleh nasabah sehingga antara keduanya dapat sama-sama mendapatkan manfaat atau keuntungan.

Sementara itu praktik bank konvensional adalah haram, seperti menerima tabungan dengan imbalan bunga, yang kemudian dipakai untuk dana kredit perbankan dengan bunga berlipat, memberikan kredit dengan bunga yang ditentukan, segala praktik hutang piutang yang mensyaratkan bunga, hal ini sesuai dengan Keputusan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Bunga.⁴

Walaupun demikian masih ada badan Islam yang menggunakan jasa bank konvensional, salah satunya adalah pihak Badan Kesejahteraan Masjid (BKM). Hal ini berdasarkan survey awal peneliti, dimana masih ditemukan pihak Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) yang masih menyimpan kasnya di

³Veithzal Rivai & Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 53.

⁴<http://mui.or.id/produk-mui/fatwa-mui/fatwa-komisi-fatwa-mui>, Diakses pada Tanggal 4 Maret 2016, Pukul 00.33 WIB.

bank konvensional. Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) ini sendiri adalah badan atau lembaga resmi yang dibentuk oleh Departemen Agama untuk meningkatkan peranan dan fungsi Masjid sebagai tempat ibadah dan sarana pembinaan umat Islam, Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) yang bertujuan untuk mengorganisir kegiatan ibadah dan meningkatkan kesejahteraan Masjid serta tempat ibadah umat Islam lainnya atas dasar takwa melalui peningkatan manajemen, kemakmuran, dan pemeliharaan.⁵

Masjid merupakan suatu institusi utama dan paling besar dalam Islam, serta merupakan salah satu institusi yang pertama kali berdiri. Masjid adalah rumah atau bangunan tempat bersembahyang orang Islam.⁶ Dalam pengertian sehari-hari, Masjid merupakan bangunan tempat shalat bagi kaum muslim. Namun, karena akar katanya mengandung kata tunduk dan patuh, maka hakikat Masjid adalah tempat untuk melakukan segala aktivitas yang mengandung kepatuhan kepada Allah semata.⁷ Oleh karena itu di dalam Q.S. Al-Jinn ayat 18 dijelaskan:

وَأَنَّ الْمَسْجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا (١٨)

⁵<http://simas.kemenag.go.id/index.php>, Diakses Pada Tanggal 21 Februari 2016, Pukul 20.13 WIB.

⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, ed, III), hlm. 994.

⁷ Budiman Mustofa, *Manajemen Masjid*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2008), hlm. 19-20.

Artinya: “Dan sesungguhnya Masjid-Masjid itu adalah kepunyaan Allah. Maka janganlah kamu menyembah seseorangpun di dalamnya di samping (menyembah) Allah.”⁸(Q.S. *Al-Jinn*: 18)

Berdasarkan uraian tersebut yang seharusnya terjadi adalah pihak Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) menyimpan kas Masjid pada bank syariah, karena bank syariah dan Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) merupakan dua badan yang sejalan, yaitu sama-sama berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis. Namun pada kenyataannya, masih ada Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) yang menyimpan kasnya pada bank konvensional.

Menurut ulama Muhammad Netajullah Shiddiqi setelah dikutip dari Hendi Suhendi:

Bunga bank konvensional adalah haram karena bunga bersifat menindas (*zhalim*) yang menyangkut pemerasan, bunga bank memindahkan kekayaan dari orang miskin (lemah) kepada orang kaya (kuat) yang kemudian dapat menciptakan ketidakseimbangan kekayaan. Hal ini bertentangan dengan kepentingan sosial dan berlawanan dengan kehendak Allah yang mengkehendaki penyebaran pendapatan dan kekayaan yang adil.⁹

Selain itu, ketetapan keharaman bunga bank juga telah dinyatakan oleh keputusan tiga forum ulama internasional, yaitu *Majma'ul Buhuts al-Islamiyyah* di Mesir pada Mei 1965, *Majma' al-Fiqh al-Islami* di Jeddah, Arab Saudi, pada Desember 1985, *Majma' Fiqh Rabithah al-A'lam al-Islami* di Makkah, Arab Saudi, pada bulan Rajab 1406 H. Begitu juga dengan Ijtima Ulama Komisi Fatwa Majelis Ulama (MUI) se-Indonesia menetapkan

⁸ Departemen Agama, *Al-Quran Tajwid Warna, Transliterasi Per Kata, Terjemahan Per Kata* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014), hlm. 517.

⁹Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 277-278.

fatwa bahwa bank, asuransi, pasar modal, pegadaian, koperasi, dan lembaga keuangan lainnya maupun individu yang melakukan praktik pembunga adalah haram. Hal dimaksud, berarti warga masyarakat Islam tidak diperbolehkan oleh ajaran agamanya untuk melakukan transaksi dengan lembaga konvensional dimaksud, demikian diungkapkan oleh Ketua Komisi Fatwa MUI, KH. Ma'ruf Amin tanggal 16 Desember 2003.¹⁰

Berdasarkan pandangan ulama, forum ulama internasional, serta Ijtima Ulama Komisi Fatwa MUI tentang bank konvensional di atas, maka jika kas Masjid disimpan di bank konvensional, dengan otomatis uang yang pada awalnya halal akan bercampur dengan uang yang haram, dengan demikian apakah uang ini masih layak dipergunakan untuk kepentingan Masjid. Untuk kita konsumsi sehari-hari saja sudah tidak layak menggunakan uang yang tercampur dengan yang haram apalagi untuk kepentingan Masjid. Dari falsafah bank lembaga keuangan Islam yang mencari keridhoan Allah untuk memperoleh kebajikan dunia dan akhirat seharusnya kas Masjid itu disimpan di bank syariah demi menghindari tercampurnya uang yang halal dengan yang haram.

Hal ini seharusnya menjadi pertimbangan bagi pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) dalam hal mengelola dana termasuk penyimpanan kas. Karena pada dasarnya secara umum, tugas Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) terbagi menjadi tiga yaitu bidang *'idarah* (administrasi manajemen Masjid), bidang *'imarah* (aktivitas memakmurkan

¹⁰Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 117-118.

Masjid) dan bidang *ri'ayah* (pemeliharaan fisik Masjid). Untuk menjalankan tiga tugas utama ini seorang pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) bukanlah sembarangan orang, akan tetapi dia harus mempunyai ilmu ataupun pengetahuan yang luas, baik itu pengetahuan umum maupun pengetahuan agama.

Dalam mengurus apapun, ilmu yang banyak dan wawasan yang luas amat diperlukan. Apalagi dalam kapasitas sebagai seorang pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM), ilmu ke-Islaman merupakan suatu yang mutlak untuk dipahami dan dikuasai dengan baik, sehingga seorang pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) tidak bingung dalam menyikapi, menanggapi, dan menjawab masalah-masalah yang terkait dengan Masjid. Wawasan kontemporer atau masalah kekinian yang berkembang juga amat perlu untuk dipahami oleh seorang pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM). Dengan demikian, persoalan yang berkembang bisa disikapi tanpa harus melanggar nilai-nilai Islam, bahkan justru nilai-nilai Islam bisa memberi arahan yang positif.

Oleh karena itu melihat masalah yang ada, dengan ini peneliti tertarik pada penelitian tentang **“Pengaruh Pengetahuan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) se-Kota Padangsidempuan tentang Bank Syariah terhadap Keputusan Menyimpan Kas Masjid pada Bank Syariah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dilihat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) se-Kota Padangsidempuan tentang bank syariah terhadap keputusan menyimpan kas Masjid pada bank syariah.
2. Pihak bank belum memperkenalkan bank syariah terhadap pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) se-Kota Padangsidempuan.
3. Sedikitnya minat pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) se-Kota Padangsidempuan untuk memutuskan menyimpan kas Masjid pada bank syariah.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi, dan dengan keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar pembahasan ini lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang dikaji.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya membahas pengaruh pengetahuan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) se-Kota Padangsidempuan tentang bank syariah terhadap keputusan menyimpan kas Masjid pada bank syariah.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam memahami judul penelitian, maka akan dijelaskan definisi operasional variabel dari judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Se-Kota Padangsidimpuan tentang Bank Syariah terhadap Keputusan Menyimpan Kas Masjid pada Bank Syariah”. Apakah pengetahuan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) tentang bank syariah mempunyai pengaruh terhadap keputusan menyimpan kas Masjid pada bank syariah.

Tabel 1.1
Indikator Variabel dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Pengetahuan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) (X) adalah merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan b. Pengalaman c. Melalui deskripsi dari orang lain d. Media massa 	Likert
2.	Keputusan Menyimpan Kas Masjid pada Bank Syariah (Y) adalah proses memilih rangkaian tindakan dari dua atau lebih alternatif untuk menyimpan kas Masjid pada bank syariah.	<ul style="list-style-type: none"> a. Kecenderungan hati b. Perhatian c. Agama d. Lingkungan 	Likert

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa kolom variabel adalah sarana untuk memperoleh pemahaman terhadap masalah yang sedang diteliti

secara benar. Kolom indikator adalah sesuatu yang dapat menjadi petunjuk atau keterangan terhadap variabel. Sedangkan kolom skala pengukuran yang menggunakan skala pengukuran likert adalah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena.¹¹

E. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah pengetahuan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) se-Kota Padangsidempuan tentang bank syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menyimpan kas Masjid pada bank syariah?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini diarahkan untuk: Mengetahui apakah pengetahuan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) se-Kota Padangsidempuan tentang bank syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menyimpan kas Masjid pada bank syariah.

G. Kegunaan Penelitian

Adanya suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi bidang ilmu yang diteliti. Kegunaan penelitian ini adalah:

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 131.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam ilmu perbankan. Selain itu, bermanfaat untuk memahami teori yang diperoleh peneliti selama perkuliahan dalam kondisi nyata.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian dapat menjadi sumber tambahan informasi dan pengetahuan untuk lebih memahami Badan Kesejahteraan Masjid (BKM), Masjid, dan Bank syariah.

3. Bagi Badan Kesejahteraan Masjid (BKM)

Sebagai bahan masukan dan sumbangan pikiran dalam upaya peningkatan pengelolaan dan penyimpanan kas Masjid.

4. Bagi Bank

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam pemasaran produk serta sasaran pemasaran untuk memenuhi DPK Bank.

5. Bagi IAIN Padangsidimpuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk melaksanakan sebuah penelitian tentunya berangkat dari sebuah masalah yang akan dibahas. Maka untuk mempermudah penelitian ini agar sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I berisikan Pendahuluan yang di dalamnya berisikan latar belakang masalah dengan pengesahan judul, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, beserta sistematika pembahasan.

Bab II berisikan Landasan teori yang didalamnya berisikan tentang pengetahuan, Badan Kesejahteraan Masjid (BKM), keputusan, dan bank syariah.

Bab III berisikan metode penelitian yang didalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data.

Bab IV berisikan di dalamnya berisikan paparan data atau hasil penelitian dan pembahasan yang tersusun atas hasil-hasil penelitian yang merupakan kumpulan data-data yang diperoleh peneliti dan pembahasan yang merupakan hasil analisis peneliti terhadap permasalahan yang telah dirumuskan.

Bab V berisikan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap penting.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Keputusan Menyimpan Kas Masjid Pada Bank Syariah

a. Pengertian Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan proses memilih rangkaian tindakan dari dua atau lebih alternatif.¹ Ada dua cara yang bisa digunakan untuk mengevaluasi suatu keputusan. Pertama, dengan memeriksa hasilnya. Setiap keputusan yang diambil akan memberikan hasil tertentu. Baik tidaknya keputusan biasanya dinilai berdasarkan sejauh mana hasil itu mengarah pada pencapaian tujuan organisasi. Cara kedua yaitu mengevaluasi proses yang dilakukan dalam pengambilan keputusan. Ada kemungkinan suatu proses yang keliru menghasilkan hasil positif.

Tipe-tipe keputusan dapat dibedakan menjadi:

1) Keputusan yang diprogram (*program decision*)

Keputusan yang diprogram merupakan keputusan yang dibuat menurut kebiasaan, aturan atau prosedur. Keputusan ini cenderung berulang-ulang dan rutin.

¹Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total Quality Management* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2001), hlm. 182.

2) Keputusan yang tidak diprogram (*non-program decision*)

Tipe keputusan ini merupakan keputusan yang berkenaan dengan masalah-masalah yang baru, khas, dan khusus.²

Sedangkan pengambilan keputusan terdiri dari objektif dan subjektif, yaitu:

- 1) Pengambilan keputusan objektif
Pendekatan objektif bersifat logis dan sistematis. Pendekatan ini dilakukan langkah demi langkah (*step by step*). Asumsi dalam pendekatan ini adalah:
 - a) Memiliki waktu untuk mengikuti setiap langkah dalam proses pengambilan keputusan secara sistematis.
 - b) Tersedia informasi lengkap dan akurat.
 - c) Memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan yang dianggap terbaik.
- 2) Pengambilan keputusan subjektif
Berbeda dengan pengambilan keputusan objektif yang didasarkan pada informasi yang logis, lengkap dan akurat. Pengambilan keputusan subjektif didasarkan pada institusi, pengalaman dan informasi yang tidak lengkap.³

Dari penjelasan pengambilan keputusan objektif tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam pengambilan keputusan dapat dilakukan secara masuk akal dan teratur, dalam pendekatan ini memiliki tahapan-tahapan yang harus dilewati satu persatu. Dugaan yang diterima sebagai dasar dalam pendekatan ini adalah memiliki waktu untuk mengikuti setiap langkah dalam proses pengambilan keputusan secara sistematis, tersedia informasi lengkap dan akurat terhadap sesuatu hal yang harus diputuskan, serta memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan yang dianggap terbaik terhadap hasil yang akan

²*Ibid.*, hlm. 184.

³*Ibid.*, hlm. 186.

diproleh setelah mengambil keputusan. Sedangkan pengambilan keputusan subjektif didasarkan pada institusi, pengalaman dan informasi yang tidak lengkap.

b. Proses Pengambilan Keputusan

Pembuatan keputusan muncul sebagai reaksi atas sebuah masalah. Artinya, ada ketidaksesuaian antara perkara saat ini dan keadaan yang diinginkan, yang membutuhkan pertimbangan untuk beberapa tindakan alternatif.⁴

Proses pengambil keputusan yang spesifik terdiri dari urutan kejadian berikut:

1) Pengenalan masalah

Proses yang diawali saat nasabah menyadari adanya masalah kebutuhan. Nasabah menyadari terdapat perbedaan antara kondisi sesungguhnya dengan kondisi yang diinginkannya.

2) Pencarian informasi

Seorang nasabah yang mulai timbul minatnya akan terdorong untuk mencari informasi lebih banyak. Secara umum nasabah menerima informasi terbanyak dari suatu produk dari sumber-sumber komersial yaitu sumber-sumber didominasi oleh para pemasar. Pada sisi lain, informasi yang lebih efektif justru berasal dari sumber-sumber pribadi. Setiap sumber informasi

⁴Stephen P. Robbins-Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Salemba 4, 2008), hlm. 188.

melaksanakan suatu fungsi yang agak berbeda dalam mempengaruhi keputusan nasabah.

3) Evaluasi alternatif

Ternyata tidak ada proses evaluasi yang sederhana dan tunggal yang digunakan oleh nasabah pada seluruh evaluasi. Ada beberapa proses evaluasi keputusan. Kebanyakan model dari proses evaluasi nasabah sekarang bersifat kognitif yaitu memandang nasabah sebagai bentuk penilaian terhadap produk terutama berdasarkan pada pertimbangan yang sadar dan rasional.

4) Keputusan nasabah

Pada tahap evaluasi, nasabah membentuk preferensi terhadap merek-merek yang terdapat pada perangkat pilihan. Terdapat faktor yang dapat mempengaruhi tujuan dan keputusan nasabah, yaitu sikap orang lain, sejauh mana sikap orang lain akan mengurangi alternatif pilihan seseorang akan tergantung pada dua hal:

- a) Intensitas sikap negatif orang lain tersebut terhadap alternatif pilihan nasabah.
- b) Motivasi nasabah untuk menuruti keinginan orang lain tersebut.

Semakin tinggi intensitas sikap negatif orang lain tersebut akan semakin dekat hubungan orang tersebut dengan nasabah, maka semakin besar kemungkinan nasabah menyesuaikan tujuannya. Peran seseorang dalam mengambil keputusan terhadap

produk perlu diketahui oleh marketer karena diantara mereka terkadang menjadi faktor pendukung yang sangat kuat bagi pengambilan keputusan.⁵

Sejumlah orang yang memiliki keterlibatan dalam keputusan yaitu:

- a) *Initiator*, yaitu orang yang pertama kali yang menyadari adanya kebutuhan yang belum terpenuhi dan berinisiatif mengusulkan untuk menggunakan suatu produk tertentu.
- b) *Decider*, yaitu orang yang berperan sebagai pengambil keputusan dalam menekankan apakah produk jadi digunakan dan produk apa yang akan digunakan.
- c) *Influencer*, yaitu orang yang sering berperan sebagai pemberi pengaruh karena pandangan dan nasihatnya mempengaruhi keputusan.
- d) *Buyer*, yaitu orang yang melakukan secara aktual.
- e) *User*, yaitu orang yang mengkonsumsi atau menggunakan produk.⁶

Dari sejumlah orang yang memiliki keterlibatan dalam keputusan tersebut peneliti dapat menjelaskan, bahwa dalam pengambilan keputusan ada lima orang yang memiliki keterlibatan serta mempunyai peran masing-masing. Orang yang memiliki keterlibatan tersebut yaitu, pertama *Initiator*, yaitu orang yang pertama kali yang menyadari adanya kebutuhan yang belum terpenuhi dan berinisiatif mengusulkan untuk menggunakan suatu produk tertentu, maksudnya adalah orang menyadari bahwa dirinya mempunyai kebutuhan yang belum terpenuhi dan memiliki saran sendiri terhadap produk yang dibutuhkannya. Kedua *Decider*, yaitu

⁵Nugraha J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 16.

⁶Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 64-65.

orang yang berperan sebagai pengambil keputusan dalam menekankan apakah produk jadi digunakan dan produk apa yang akan digunakan, dalam hal ini terjadi dalam sebuah kelompok dimana dia berperan sebagai pengambil keputusan dalam hal memastikan apakah produk jadi digunakan ataupun produk apa yang digunakan. Ketiga *Influencer*, yaitu orang yang sering berperan sebagai pemberi pengaruh karena pandangan dan nasihatnya mempengaruhi keputusan. Keempat *Buyer*, yaitu orang yang melakukan secara aktual, maksudnya adalah orang benar-benar melakukan keputusan atau terjadi. Kelima *User*, yaitu orang yang mengkonsumsi atau menggunakan produk, maksudnya adalah orang yang menggunakan produk atau sesuatu hal dari keputusannya.

c. Model Pengambilan Keputusan

Ada empat pandangan mengenai model pengambilan keputusan, yaitu:

1) Pandangan ekonomi

Dalam bidang ekonomi teoritis, yang menggambarkan dunia persaingan konsumen diberi ciri sebagai pengambil keputusan yang rasional.

2) Pandangan pasif

Pandangan pasif menggambarkan konsumen sebagai orang yang pada dasarnya tunduk pada kepentingan melayani diri dan usaha promosi para pemasar.

3) Pandangan kognitif

Pandangan kognitif menggambarkan konsumen sebagai pemecah masalah dengan cara berfikir. Dalam kerangka ini, konsumen sering digambarkan mau menerima maupun dengan aktif mencari produk dan jasa yang memenuhi kebutuhan mereka dan memperkaya kehidupan mereka.

4) Pandangan emosional

Ketika seorang konsumen mengambil apa yang pada dasarnya merupakan keputusan pembelian yang emosional, hanya sedikit perhatian diberikan untuk mencari informasi sebelum pembelian.⁷

d. Pengertian Bank dan Bank Syariah

Bank dapat didefinisikan sebagai suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat kembali dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁸

⁷Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen* (Indonesia: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2004), hlm. 485.

⁸Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), *Memahami Bisnis Bank Modul Sertifikasi Tingkat I General Banking*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 6.

Selain itu, menurut Kasmir bank secara sederhana dapat diartikan sebagai “Lembaga Keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya.”⁹

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat, artinya usaha perbankan selalu berkaitan dengan masalah dalam bidang keuangan.

Bank syariah yaitu bank yang dalam aktifitasnya baik dalam penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah.¹⁰ Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur’an dan Hadis. Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam.

Bank Islam atau di Indonesia disebut bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk

⁹Kasmir, *Loc. Cit.*

¹⁰Ahmad Rodoni & Abdul Hamid, *Op. Cit.*, hlm. 14.

menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang bersifat makro maupun mikro.

Nilai-nilai makro yang dimaksud adalah keadilan, masalah, sistem zakat, bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maisir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), bebas dari hal-hal yang rusak atau tidak sah (*bathil*), dan penggunaan uang sebagai alat tukar. Sementara itu, nilai-nilai mikro yang harus dimiliki pelaku perbankan syariah adalah sifat-sifat mulia yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw, yaitu *shiddiq, amanah, tabligh, dan fathonah*.

Selain itu, dimensi keberhasilan bank syariah meliputi keberhasilan dunia dan akhirat (*long term oriented*) yang sangat memperhatikan kebersihan sumber, kebenaran proses dan kemanfaatan hasil.¹¹ Selanjutnya, dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah Pasal 1 disebutkan bahwa “Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.¹²

Dari penjelasan bank syariah tersebut peneliti menyimpulkan bahwa bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasional dan produknya dikembangkan

¹¹Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah, Ed. 1, Cet. 4* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 30.

¹²Khaerul Umam, *Loc. Cit.*

berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis, serta memiliki dua dimensi keberhasilan meliputi keberhasilan dunia dan akhirat (*long term oriented*) yang sangat memperhatikan kebersihan sumber, kebenaran proses dan kemanfaatan hasil.

e. Prinsip-prinsip Bank Syariah

Prinsip-prinsip bank syariah berangkat dari konsep dasar ekonomi Islam. Islam sebagai agama merupakan konsep yang mengatur kehidupan manusia secara komprehensif dan universal, baik dalam hubungan dengan Sang Pencipta (*Habluminallah*) maupun hubungan sesama manusia (*Habluminannas*).

Cukup banyak tuntunan Islam yang mengatur kehidupan ekonomi umat antara lain sebagai berikut:

- 1) Islam menempatkan uang semata-mata sebagai alat tukar dan bukan sebagai komoditas, sehingga tidak layak untuk diperdagangkan apalagi mengandung unsur ketidakpastian atau spekulasi (*gharar*) sehingga yang ada adalah bukan harga uang apalagi dikaitkan dengan berlalunya waktu, tetapi nilai uang untuk menukar dengan barang.¹³
- 2) Riba dalam segala bentuknya dilarang, bahkan dalam ayat Al-Qur'an disebutkan tentang pelarangan riba, yaitu surat Al-Baqarah ayat 278-279 secara tegas dinyatakan sebagai berikut:

¹³*Ibid.*, hlm. 25.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (٢٧٨) فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ (٢٧٩)

Artinya: 278. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. 279. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.¹⁴(Q.S. Al-Baqarah: 278-279)

- 3) Dalam kesepakatan ulama, ahli *fiqh* dan *Islamic banker* menyatakan bahwa bunga bank adalah riba dan hukumnya haram.
- 4) Tidak memperkenankan berbagai bentuk kegiatan yang mengandung unsur spekulasi dan perjudian, termasuk di dalamnya aktivitas ekonomi yang diyakini akan mendatangkan kerugian bagi masyarakat.
- 5) Harta harus berputar (diniagakan) sehingga tidak boleh hanya berpusat pada segelintir orang dan Allah sangat tidak menyukai orang yang menimbun harta sehingga tidak produktif. Oleh karena itu, bagi mereka yang mempunyai harta yang tidak produktif akan dikenakan zakat yang lebih besar dibanding jika diproduktifkan.

¹⁴Departemen Agama, *Al-Quran Tajwid Warna, Transliterasi Per Kata, Terjemahan Per Kata* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014), hlm. 93.

- 6) Bekerja dan/atau mencari nafkah adalah ibadah dan wajib dilakukan sehingga tidak seorang pun tanpa bekerja yang berarti siap menghadapi resiko dapat memperoleh keuntungan atau manfaat.
- 7) Dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam kegiatan ekonomi, harus dilakukan secara transparan dan adil atas dasar suka sama suka tanpa paksaan dari pihak mana pun.
- 8) Adanya kewajiban untuk melakukan pencatatan atas setiap transaksi, khususnya yang tidak bersifat tunai dan adanya saksi yang bisa dipercaya.
- 9) Zakat sebagai instrumen untuk pemenuhan kewajiban penyisihan harta yang merupakan hak orang lain yang memenuhi syarat untuk menerimanya. Demikian juga, anjuran yang kuat untuk mengeluarkan infak dan sedekah sebagai manifestasi dari pentingnya pemerataan kekayaan dan memerangi kemiskinan.

Uraian ringkas tersebut memberikan gambaran yang jelas tentang prinsip-prinsip dasar sistem ekonomi Islam yang tidak hanya berhenti pada tataran konsep, tetapi tersedia cukup banyak contoh konkret yang diajarkan oleh Rasulullah. Untuk penyesuaiannya dengan kebutuhan saat sekarang cukup banyak ijtima' yang dilakukan oleh para ahli *fiqh* di samping pengembangan praktik operasional oleh para ekonom dan praktisi lembaga keuangan Islam. Sesuai sifatnya yang

universal, tuntunan Islam tersebut diyakini akan selalu relevan dengan kebutuhan zaman.¹⁵

f. Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah

Diantara perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional seperti ditunjukkan pada table di bawah ini:¹⁶

Tabel 2.2
Perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah

No	Perbedaan	Bank Konvensional	Bank Syariah
1	Bunga	Berbasis bunga	Berbasis <i>revenue/pfofit loss sharing</i>
2	Resiko	Anti <i>risk</i>	<i>Risk sharing</i>
3	Operasional	Berperan dengan pendekatan sektor keuangan, tidak terkait langsung dengan sektor rill	Beroperasi dengan pendekatan sektor rill
4	Produk	Pruduk tunggal (kredit)	Multi Produk (jual beli, bagi hasil, jasa)
5	Pendapatan	Pendapatan yang diterima depositan tidak terkait dengan pendapatan yang diperoleh bank kredit	Pendapatan yang diterima depositan terkait langsung dengan pendapatan yang diperoleh bank dari pembiayaan
6	Dasar hukum	Bank Indonesia dan pemerintah	Al-Qur'an, sunnah, fatwa ulama, Bank Indonesia dan pemerintah
7	Falsafah	Berdasarkan atas bunga (<i>riba</i>)	Tidak berdasarkan bunga (<i>riba</i>), spekulasi (<i>maisir</i>),

¹⁵Khaerul Umam, *Op. Cit.*, hlm. 26-28.

¹⁶Ahmad Rodoni & Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008), hlm, 15-17.

			dan ketidak jelasan (<i>gharar</i>)
8	Operasional	Dana masyarakat (Dana Pihak Ketiga/DPK) berupa titipan simpanan yang harus dibayar bunganya pada saat jatuh tempo Penyaluran dana pada yang menguntungkan aspek halal tidak menjadi pertimbangan	Dana masyarakat (Dana Pihak Ketiga/DPK) berupa titipan (<i>wadi'ah</i>) dan investasi (<i>mudharabah</i>) yang baru akan mendapat hasil jika “diusahakan” Penyaluran dana (<i>financing</i>) pada usaha yang halal dan menguntungkan
9	Aspek sosial	Tidak diketahui secara tegas	Dinyatakan secara eksplisit dan tegas yang tertuang di dalam misi dan visi
10	Organisasi	Tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS)	Harus memiliki Dewan Pengawas Syariah(DPS)
11	Uang	Uang adalah komoditi selain sebagai alat pembayaran	Uang bukan komoditi, tetapi hanyalah alat pembayaran

Dari tabel tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa perbedaan bank konvensional dengan bank syariah bukan hanya terletak pada bunga dan bagi hasil seperti yang diketahui masyarakat pada umumnya, akan tetapi masih banyak perbedaan-perbedaan yang sangat signifikan meliputi kegiatan operasional, produk, pendapatan, dasar hukum, falsafah, aspek sosial, organisasi, uang, dan resiko.

2. Pengetahuan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM)

Pengetahuan merupakan sesuatu yang dianggap penting, terutama bagi orang-orang yang mengurus suatu lembaga (Masjid) yang sering dikenal dengan istilah Badan Kesejahteraan Masjid (BKM). Untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengetahuan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM), maka yang perlu dibahas adalah sebagai berikut: pengertian pengetahuan, faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, macam-macam pengetahuan, dan pengertian Badan Kesejahteraan Masjid (BKM).

a. Pengertian Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “pengetahuan berasal dari kata tahu artinya mengerti sesudah mengalami dan menyaksikan. Sedangkan pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan sesuatu hal yang dilihat dan dirasakan oleh panca inderawi.”¹⁷

Secara umum, orang bisa mengatakan bahwa pengetahuan adalah aktivitas makhluk hidup yang dilengkapi dengan dan atau panca indera, sebagai alat yang menyebabkan kita dapat menyajikan dunia eksternal mental ke dalam diri kita sendiri. Makhluk yang mempunyai pengetahuan adalah makhluk yang mampu memiliki di dalam dirinya sendiri kehadiran benda lain tertentu, tepatnya sejauh ia

¹⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, ed, III), hlm. 1121.

adalah benda lain. Maka dalam hal ini pengetahuan dapat dibedakan menjadi dua model pengetahuan, yaitu:

1) Pengetahuan inderawi

Di dalam diri manusia dan hewan terdapat berbagai macam pengetahuan inderawi. Biasanya yang dianggap sebagai indera eksternal ada lima: penglihatan, pendengaran, perasa, pencium dan peraba. Disamping itu, secara tradisional ada empat indera internal: indera sentral atau sensifitas umum, imajinasi, memori indera, indera estimasi. Maka semua indera inilah yang menangkap tentang semua pengetahuan kita.

2) Pengetahuan intelektual

Pengetahuan intelektual pada umumnya dikaitkan dengan pengetahuan tunggal yang supra inderawi, yang disebut intelek yang ditemukan dibawah tingkat manusia. Dalam hal ini pengetahuan tidak hanya terbatas pada objek-objek tertentu dalam kekongkritannya (nyata), akan tetapi melampaui individualitas kongkrit (nyata) dan menjangkau alam umum yang tersembunyi seolah-olah dibawah realisasi-realisis ekstra mental.¹⁸

Menurut Notoadmodjo Soekidjo dalam buku Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku menyatakan bahwa:

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek

¹⁸Henry Van Laer, *Filsafat Sain*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 1995), hlm. 2.

tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*Overt Behaviour*).¹⁹

Menurut Jujun S. Suriasumantri dalam buku *Ilmu dalam Perspektif* menyatakan bahwa:

Pengetahuan adalah suatu sub kelas dari kepercayaan yang benar. Setiap hal mengenai pengetahuan merupakan hal mengenai kepercayaan yang benar tetapi tidak sebaliknya. Sangat mudah untuk memberikan contoh mengenai kepercayaan yang benar dan bukan merupakan pengetahuan.²⁰

Menurut pendekatan konstruktivistis dalam buku *Evaluasi Pendidikan* menyatakan bahwa:

Pengetahuan bukanlah fakta dari suatu kenyataan yang sedang dipelajari melainkan sebagai konstruksi kognitif seseorang terhadap objek, pengalaman, maupun lingkungan. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang sudah ada dan tersedia dan sementara orang lain tinggal menerimanya. Pengetahuan adalah sebagai suatu pembentukan yang terus menerus oleh seseorang yang setiap saat mengalami reorganisasi karena adanya pemahaman-pemahaman baru.²¹

Dari beberapa pengertian pengetahuan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengetahuan bukanlah sesuatu yang sudah ada dan tersedia, melainkan sesuatu yang perlu dicari, diamati, dan digali dengan panca indera, sehingga pengetahuan

¹⁹Notoadmodjo Soekidjo, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku cetakan I* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm. 93.

²⁰Jujun S. Suriasumantri, *Ilmu dalam Perspektif* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia), 2003, hlm. 82.

²¹Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm. 75.

menjadi hasil dari tahu setelah melakukan penginderaan terhadap objek tertentu.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan tidak berdiri sendiri, ia dipengaruhi oleh banyak faktor di antaranya:

1) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa.²²

Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya namun perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat

²² Notoadmodjo Soekidjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 7.

diperoleh pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu objek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui, akan menumbuhkan sikap semakin positif terhadap objek tersebut.

2) Media Massa/Informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru.

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.²³

²³*Ibid.*, hlm. 8.

3) Sosial Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan membentuk tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.²⁴

5) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial.

²⁴*Ibid.*

Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

6) Usia

Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia muda, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua, selain itu orang usia mudanya akan lebih banyak waktu untuk membaca. Kemampuan intelektual, pemecahan masalah, dan kemampuan verbal dilaporkan hampir tidak ada penurunan pada usia ini.

Sikap tradisional mengenai jalannya perkembangan selama hidup, yaitu:

- a) Semakin tua semakin bijaksana, semakin banyak informasi yang dijumpai dan semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuannya.
- b) Tidak dapat mengajarkan kepandaian baru kepada orang sudah tua karena mengalami kemunduran baik fisik maupun mental. Dapat diperkirakan bahwa IQ akan menurun sejalan

dengan bertambahnya usia, khususnya pada beberapa kemampuan yang lain seperti misalnya kosa kata dan pengetahuan umum, beberapa teori berpendapat ternyata IQ seseorang akan menurun cukup cepat sejalan dengan bertambahnya usia.²⁵

c. Macam-macam Pengetahuan

Berbicara tentang pengetahuan, berarti ada hasil yang diketahui baik dari pengalaman dan interaksi di dalam lingkungan, ada beberapa macam pengetahuan menurut Milton D. Hunnex setelah dikutip dari Russell sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan melalui pengalaman adalah yang didapatkan dari data:
 - a) Inderawi, yaitu dengan pengamatan dan perbandingan terhadap hal-hal inderawi.
 - b) Benda-benda memori, yaitu catatan yang berisikan penjelasan sebenarnya.
 - c) Keadaan internal, yaitu menyangkut keadaan terpenting atau utama.
 - d) Diri kita sendiri, sesuatu yang berhubungan dengan perasaan atau batin.
- 2) Pengetahuan melalui deskripsi yaitu pengetahuan yang didapatkan melalui orang lain dan benda-benda fisik.²⁶

Dari penjelasan mengenai jenis pengetahuan melalui pengalaman tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengetahuan dapat diambil dari empat data, yaitu inderawi dimana inderawi hasil yang diketahui dengan pengamatan dan perbandingan terhadap hal-hal melalui panca indera, benda-benda memori dalam

²⁵*Ibid.*, hlm. 9.

²⁶Milton D. Hunnex, *Peta Filsafat Pendekatan Kronologis & Tematis*, (Jakarta: Teraju Mizan Publika, 2004), hlm. 8.

poin ini maksudnya adalah catatan-catatan yang berisikan penjelasan baik ilmu-ilmu pengetahuan yang berisikan hal yang sebenarnya, keadaan internal dan diri kita sendiri yaitu hal-hal yang menyangkut dengan keadaan terpenting yang sedang dialami serta berhubungan dengan perasaan sehingga menjadi pengetahuan yang melekat bagi seseorang berdasarkan pengalamannya. Sedangkan pengetahuan melalui deskripsi yaitu pengetahuan yang didapatkan melalui orang lain dan benda-benda fisik yang diperoleh melalui pengamatan dan gambaran terhadap suatu objek.

d. Pengertian Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM)

Pengurus adalah orang atau orang-orang yang mengurus.²⁷

Badan Kesejahteraan Masjid (BKM), merupakan organisasi yang dikelola oleh jemaah muslim dalam melaksanakan aktivitas di Masjid. Setiap masjid yang terkelola dengan baik memiliki Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) dengan strukturnya masing-masing. Secara umum, pembagian kerjanya terbagi menjadi tiga yaitu Bidang *'Idarah* (administrasi manajemen Masjid), Bidang *'Imarah* (aktivitas memakmurkan Masjid) dan Bidang *Ri'ayah* (pemeliharaan fisik Masjid).

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 54 Tahun 2006 Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) merupakan badan atau

²⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, ed, III), hlm. 581.

lembaga resmi yang dibentuk oleh Departemen Agama untuk meningkatkan peranan dan fungsi Masjid sebagai tempat ibadah dan sarana pembinaan umat Islam, yaitu organisasi yang bertujuan untuk mengorganisir kegiatan ibadah dan meningkatkan kesejahteraan Masjid serta tempat ibadah umat Islam lainnya atas dasar takwa melalui peningkatan manajemen, kemakmuran, dan pemeliharaan.²⁸

Berdasarkan kedua pengertian tersebut, jadi pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) adalah orang-orang yang mengurus badan atau lembaga untuk meningkatkan peranan dan fungsi Masjid sebagai tempat ibadah dan sarana pembinaan umat Islam, yaitu organisasi yang bertujuan untuk mengorganisir kegiatan ibadah dan meningkatkan kesejahteraan Masjid.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

Tabel 2.3
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Universitas	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Agus Shaleh	Universitas Sumatra Utara	Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Terhadap Institusi Masjid Di	Terdapat 35 nazir (87,5%) yang menyimpan uang kasnya di bank syariah baik itu

²⁸<http://simas.kemenag.go.id/index.php/masjid>, Diakses Pada Tanggal 21 Februari 2016, Pukul 20.13 WIB.

			Kota Medan	<p>Bank Muamalat, Bank Mandiri Syariah, Bank Sumut Syariah, sedangkan 5 nazir lainnya dengan persentase (12,5%) masih menyimpan uang kasnya di bank konvensional seperti Bank BNI, Bank BRI, dan Bank MANDIRI. Dua nazir beralasan hal ini dikarenakan nazir-nazir terdahulu sudah menyimpan kas Masjid di bank konvensional dan 3 lagi dikarenakan lokasi bank syariah terlalu jauh sedangkan yang dekat hanya bank konvensional. Dari presentase di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Masjid di Kota Medan telah berusaha menghindari lembaganya terlibat unsur riba dengan cara menggunakan fasilitas bank syariah dan menolak fasilitas bank konvensional</p>
--	--	--	------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2	Masripah Daulay	Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan	Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah	Hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besar variabel pengetahuan nasabah (X) dan variabel minat menabung (Y) adalah $R^2 = 0,335$. Artinya variabel pengetahuan nasabah (X) mempengaruhi variabel minat menjadi nasabah (Y) sebesar 35%. Berdasarkan uji t didapat bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan masyarakat terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Dimana nilai $t_{hitung} 7,346 > t_{tabel} 3,342$.
---	-----------------	---------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini adalah:

1. Agus Saleh membahas tentang Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Terhadap Institusi Masjid Di Kota Medan. Dalam penelitian ini Agus bukan hanya membahas mengenai kas Masjid, akan tetapi membahas mengenai pengelolaan dana Masjid yaitu baik untuk pembelanjaan untuk kebutuhan Masjid dan pemilihan toko yang dikunjungi apakah mengunjungi toko nonmuslim atau toko muslim serta lokasi penelitian berada di Kota

Medan. Sedangkan peneliti membahas Pengaruh Pengetahuan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Se-Kota Padangsidimpuan Tentang Bank Syariah Terhadap Keputusan Menyimpan Kas Masjid Pada Bank Syariah. Dalam penelitian ini peneliti hanya membahas mengenai pengaruh pengetahuan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) terhadap keputusan menyimpan kas Masjid, dan hanya meneliti kas Masjidnya saja, serta lokasi penelitian berada di Kota Padangsidimpuan. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti Masjid.

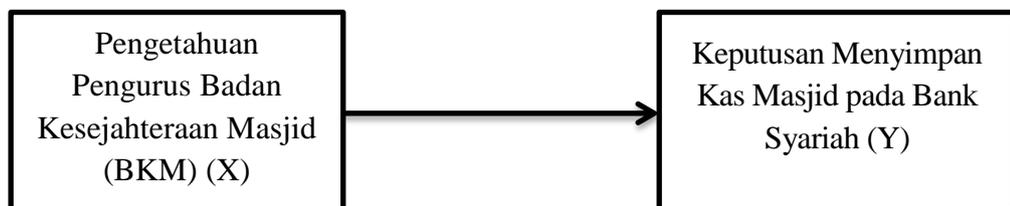
2. Masripah Daulay membahas tentang Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. Dalam penelitian ini masipah mengambil studi kasus hanya di Kelurahan Pijorkoling, dan yang diteliti adalah masyarakat umum. Sedangkan peneliti membahas Pengaruh Pengetahuan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Se-Kota Padangsidimpuan Tentang Bank Syariah Terhadap Keputusan Menyimpan Kas Masjid Pada Bank Syariah. Dalam penelitian ini lokasi studi kasusnya adalah Kota Padangsidimpuan, dan yang diteliti adalah bukan masyarakat umum akan tetapi lebih kepada penanggung jawab pemegang dana Masjid. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pengaruh pengetahuan.

C. Kerangka Pikir

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.²⁹ Indikator pengetahuan seseorang dapat berupa pendidikan, pengalaman, melalui deskripsi orang lain, dan media massa, hal ini dapat mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan.

Untuk memperjelas penelitian ini, maka peneliti membuat kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Keterangan: Faktor pengetahuan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) mempengaruhi keputusan menyimpan kas Masjid pada bank syariah.

²⁹Notoadmodjo Soekidjo, *Loc. Cit.*

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada dari perumusan masalah penelitian. Dikatakan jawaban sementara oleh karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori. Ada dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).³⁰

Hipotesis dapat bersumber dari 2 hal, yakni:³¹

1. Hasil pengalaman masa lalu atau pengetahuan, atau sering dari percobaan sebelumnya. Tujuan pengujian hipotesis ini biasanya untuk menentukan apakah situasi percobaan telah berubah.
2. Teori atau model. Tujuannya untuk membuktikan kebenaran suatu teori atau model.

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

- a. H_0 : tidak terdapat pengaruh pengetahuan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) terhadap keputusan menyimpan kas Masjid pada bank syariah.
- b. H_a : terdapat pengaruh pengetahuan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) terhadap keputusan menyimpan kas Masjid pada bank syariah.

Dalam hipotesis ini disebutkan bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh terhadap keputusan menyimpan kas Masjid pada bank syariah.

³⁰Azuardi Juliandi, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi* (Medan: UMSU PRESS, 2014), hlm. 44.

³¹*Ibid.*, hlm. 45.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian yang diharapkan mampu memberikan informasi peneliti. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di sejumlah Masjid yang berada di Kota Padangsidimpuan.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2016 sampai dengan selesai. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data, pengolahan data dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akan dicantumkan pada laporan hasil penelitian.

B. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah lama digunakan sehingga sudah menjadi tradisi sebagai metode penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka dan analisis menggunakan statistik.¹

Pendapat lain mengatakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor, nilai, peringkat, frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk

¹Syamsul Bahri & Fakhri Zamzam, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-AMOS* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm.7.

melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.² Dimana datanya diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik. Adapun tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji suatu teori yang menjelaskan hubungan antara kenyataan sosial. Pengujian didukung oleh kenyataan atau bukti- bukti empiris atau tidak.³

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian.⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Masjid yang berada di Kota Padangsidempuan yaitu yang berjumlah 209 Masjid.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵ Kemudian pengambilan jumlah sampel berpedoman kepada Suharsimi Arikunto yang mengatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik

²Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hlm. 13.

³Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.34.

⁴Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* ed.3 (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm.118.

⁵Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 116.

diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% dan 20%-25%.⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 209 Masjid, oleh karena itu sampel yang diambil adalah 25% dari 209 yaitu sebanyak 52 sampel, yaitu dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rincian Sampel

No	Kecamatan	Jumlah Masjid yang Diambil
1	Padangsidimpuan Utara	10
2	Padangsidimpuan Selatan	10
3	Padangsidimpuan Tenggara	9
4	Padangsidimpuan Hutaimbaru	9
5	Padangsidimpuan Batunadua	9
6	Padangsidimpuan Angkola Julu	5
Total		52

Dalam hal pengambilan sampel yang 52 dari populasi sebanyak 209 yaitu dengan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai sampel tanpa memperhatikan kelas, usia, dan jenis kelamin.⁷

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 107.

⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 151.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara, dan angket (kuisisioner). Dimana dalam penelitian ini angket (kuisisioner) adalah sebagai data utama sedangkan wawancara hanya sebagai data pendukung.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸ Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁹

2. Angket (Kuisisioner)

Angket (kuisisioner) merupakan salah satu alat pengumpulan data yang paling lazim digunakan dalam penelitian. Angket (kuisisioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁰

⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 135.

⁹Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 197.

¹⁰Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 97.

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin.

Sebelum membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen dengan menjabarkan variabel menjadi sub variabel yang akan diukur, hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif dengan 5 (lima) alternatif jawaban, dengan jawaban masing-masing sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pilihan Jawaban

Keterangan	SS	S	N	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

Keterangan: SS : Sangat Setuju N : Netral

TS : Tidak Setuju S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Dalam menyusun angket, agar tidak lari dalam permasalahan yang diteliti. Maka peneliti menyusun kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Angket Tentang Pengaruh Pengetahuan Badan Kesejahteraan Masjid (BKM)

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Pengetahuan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) (x)	a. Pendidikan	1, 3, 5, 7
	b. Pengalaman	2, 4, 6, 8
	a. Melalui deskripsi orang lain	9, 11, 13, 15
	b. Media massa	10, 12, 14
Jumlah		15

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Tentang Keputusan Menyimpan Kas Masjid pada Bank Syariah

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Keputusan Menyimpan Kas Masjid pada Bank Syariah (y)	a. Kecenderungan hati	1, 3, 5, 7
	b. Perhatian	2, 4, 6, 8
	c. Agama	9, 11, 13, 15
	d. Lingkungan	10, 12, 14
Jumlah		15

E. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.¹¹ Pengujian validitas dengan menggunakan *SPSS* versi 22.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Reliabilitas berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedang yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan.¹² Pengujian reliabilitas data menggunakan *SPSS* versi 22.

¹¹Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* Ed. 3 (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 172.

¹²*Ibid.*, hlm. 175.

2. Uji Asumsi Klasik Regresi

a. Uji Normalitas.

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.¹³

Adapun uji normalitas yang digunakan adalah metode grafik. Metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *normal P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.¹⁴

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada *SPSS* dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.¹⁵

¹³Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 144.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 144.

¹⁵Duwi Priyanto, *Op. Cit.*, hlm. 146.

3. Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh Variabel X terhadap Y, maka digunakan perhitungan Regresi Linier Sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.¹⁶

Rumus persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$kmmbs = a + bPPBKM$$

Keterangan :

kmmbs = Keputusan Menyimpan Kas Masjid pada Bank Syariah

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada variabel dependen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

PPBKM = Pengetahuan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar variabel-variabel independent secara bersama-sama mampu memberi penjelasan mengenai variabel dependent.¹⁷

¹⁶Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 270.

¹⁷Setiawan & Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV Andi, 2010), hlm. 64.

5. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan tingkat signifikansi 0,05. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka H_a diterima.

Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Padangsidempuan

1. Sejarah Singkat Kota Padangsidempuan

Sekitar tahun 1700, Padangsidempuan merupakan lokasi dusun kecil yang sering disinggahi oleh para pedagang sebagai tempat peristirahatan yang disebut “Padang Na Dimpu”. “Padang Na Dimpu” berarti suatu daratan di ketinggian yang ditumbuhi ilalang yang terletak di Kampung Bukit Kelurahan Wek II, di pinggiran Sungai Sangkumpul Bonang. Pada tahun 1825 oleh Tuanku Lelo, salah seorang pengirim pasukan kaum Padri, dibangun benteng Padangsidempuan yang lokasinya ditentukan oleh Tuanku Tambusai, yang dipilih karena cukup strategis ditinjau dari sisi pertahanan karena dikelilingi oleh sungai yang berjurang.¹

Sejalan dengan perkembangan benteng Padangsidempuan, maka aktivitas perdagangan berkembang di Sitamiang (sekarang), termasuk perdagangan budak yang disebut Hatoban. Untuk setiap transaksi perdagangan, Tuanku Lelo mengutip bea 10 persen dari nilai harga barang. Melalui Traktat Hamdan tanggal 17 Maret 1824, kekuasaan Inggris di Sumatera diserahkan kepada Belanda, termasuk Recidency Tappanooli yang dibentuk Inggris tahun 1771. Setelah menumpas gerakan kaum Padri tahun 1830, Belanda membentuk District (setingkat kewedanaan)

¹<http://padangsidempuankota.go.id>, Diakses Pada Tanggal 10 Agustus 2016, Pukul 15. 20 WIB.

Mandailing, District Angkola dan District Teluk Tapanuli dibawah kekuasaan Government Sumatras West Kust berkedudukan di Padang.

Antara tahun 1885 sampai dengan 1906, Padangsidimpuan pernah menjadi Ibukota Residen Tapanuli. Pada masa awal kemerdekaan, Kota Padangsidimpuan adalah merupakan pusat pemerintahan, dari lembah besar Tapanuli Selatan dan pernah menjadi Ibukota Kabupaten Angkola Sipirok sampai digabung kembali Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Angkola Sipirok dan Kabupaten Padang Lawas melalui Undang-Undang Darurat Nomor 70/DRT/1956.

Dalam ringkasan sejarah tahun 1879 di Padangsidimpuan didirikan Kweek School (Sekolah Guru) yang dipimpin oleh Ch Van Phvysen yang dikenal sebagai penggagas ejaan Bahasa Indonesia. Lulusan sekolah ini banyak dikirim untuk menjadi guru ke Aceh. Salah seorang lulusan ini ialah Rajiun Harahap Gelar Sutan Hasayangan, penggagas berdirinya Indische Veerigining sebagai cikal bakal berdirinya Perhimpunan Indonesia di Negeri Belanda dan merupakan organisasi pertama yang berwawasan Sejarah Singkat Kota Padangsidimpuan.²

Rajiun Harahap yang lahir di Batunadua tanggal 30 Oktober 1879. Juga menggagas pengumpulan dana studi bagi guru-guru yang akan disekolahkan ke Negeri Belanda. Dari sejarah Kota Padangsidimpuan ini dapat disimpulkan, bahwa peranan dan fungsi kota ini sejak dahulu adalah sebagai pusat pemerintahan, pusat aktivitas perdagangan dan jasa, serta

²*Ibid.*

pusat pendidikan. Kronologis Pembentukan Kota Padangsidimpun Melalui aspirasi masyarakat serta Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 1982 dan melalui Rekomendasi DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan Nomor 15/KPTS/1992 dan Nomor 16/KPTS/1992 Kota Administratif Padangsidimpun diusulkan menjadi Kota Madya Daerah Tingkat II, bersamaan dengan pengusulan pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Mandailing Natal, Angkola Sapirook dan Kabupaten Padang Lawas. Setelah dibentuknya Kabupaten Mandailing Natal, maka melalui :

- a. Surat Bupati Tapanuli Selatan Nomor 135/1078/2000 tanggal 30 Nopember 2000,
- b. Keputusan DPRD Tapanuli Selatan Nomor 01/PIMP/2001 tanggal 25 Januari 2001, serta
- c. Surat Gubernur Sumatera Utara Nomor 135/1595/2001 tanggal 5 Pebruari 2001 Maka, diusulkan pembentukan Kota Padangsidimpun yang menghasilkan diterbitkannya Undang Undang Nomor 4 tahun 2001 tentang pembentukan Kota Padangsidimpun tanggal 17 Oktober tahun 2001 oleh Menteri Dalam Negeri, atas nama Presiden Republik Indonesia. Kemudian pada tanggal 9 Nopember 2001 diresmikan Padangsidimpun menjadi kota oleh Gubernur Sumatera Utara dan Drs. Zulkarnain Nasution dilantik sebagai pejabat Walikota Padangsidimpun.³

³*Ibid.*

Pada awal pembentukan, Kota Padangsidempuan memiliki luas wilayah sebesar 11.465,66 Ha dengan jumlah kecamatan sebanyak 5 kecamatan yang terdiri dari 58 desa dan 20 kelurahan. Kelima kecamatan tersebut adalah:

- a. Kecamatan Padangsidempuan Tenggara
- b. Kecamatan Padangsidempuan Selatan
- c. Kecamatan Padangsidempuan Batunadua
- d. Kecamatan Padangsidempuan Utara
- e. Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru

Berdasarkan Keputusan Pimpinan DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan melalui Undang-Undang Nomor 06/PIMP/2005 tanggal 27 April 2005, luas wilayah Kota Padangsidempuan bertambah sebanyak 3.219,02 Ha sehingga luas wilayah Kota Padangsidempuan menjadi 14.684,68 Ha. Melalui Peraturan Daerah Kota Padangsidempuan Nomor 45 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kecamatan Angkola Julu serta Peraturan Daerah Kota Padangsidempuan Nomor 46 Tahun 2003 tentang Pemekaran Kelurahan dan Perubahan Status Desa menjadi Kelurahan dalam Daerah Kota Padangsidempuan maka Kota Padangsidempuan dimekarkan menjadi 6 kecamatan yang terdiri dari 42 desa dan 37 kelurahan. Realisasi pembentukan Kecamatan Angkola Julu tertuang dalam Berita Acara Nomor 136/2785/2005 tanggal 19 Mei 2005 tentang Penyerahan Sebagian Wilayah Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru dan Kecamatan Padangsidempuan Batunadua kepada Padangsidempuan Angkola Julu.

Sehingga jumlah kecamatan di Kota Padangsidempuan menjadi 6 kecamatan, dengan nama kecamatan sebagai berikut:

- a. Kecamatan Padangsidempuan Tenggara
- b. Kecamatan Padangsidempuan Selatan
- c. Kecamatan Padangsidempuan Batunadua
- d. Kecamatan Padangsidempuan Utara
- e. Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru
- f. Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu

2. Letak Geografis dan Iklim

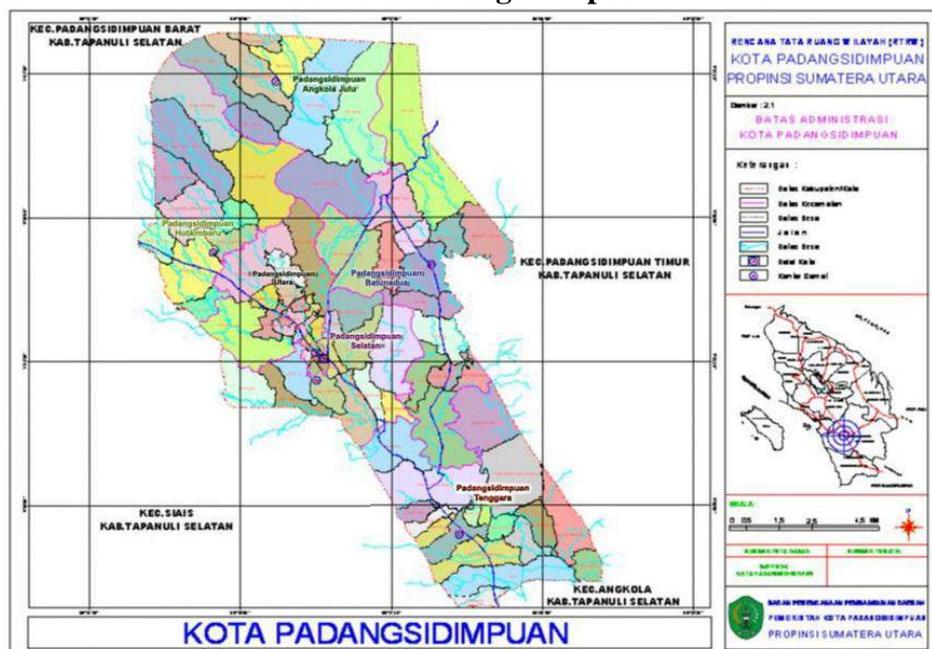
Padangsidempuan terletak pada garis 108'00"-1028'00" Lintang Utara dan garis bujur 99013'00"- 99020'00" Bujur Timur dan berada pada ketinggian 260 sampai dengan 1.100 meter di atas permukaan laut. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan (Kecamatan Angkola Timur), sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan (Kecamatan Batang Angkola dan Kec. Angkola Selatan), sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan (Kecamatan Angkola Barat/Kecamatan Angkola Selatan) dan di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan (Kecamatan Angkola Timur). Luas Wilayah Kota Padangsidempuan mencapai 146, 85 km² yang dikelilingi oleh beberapa bukit serta dilalui oleh beberapa sungai dan anak sungai. Kota Padangsidempuan terdiri dari 6 kecamatan yaitu:

Tabel 4.8
Pembagian Wilayah Kecamatan Kota Padangsidimpuan

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Rasio Terhadap Total (%)	Jlh Desa/ Kelurahan
1.	Kec. Padangsidimpuan Selatan	15,81	10,84	12
2.	Kec. Padangsidimpuan Utara	14,09	9,66	16
3.	Kec. Padangsidimpuan Hutaimbaru	22,34	15,32	10
4.	Kec. Padangsidimpuan Angkola Julu	28,18	19,32	8
5.	Kec. Padangsidimpuan Batunadua	38,74	25,88	15
6.	Kec. Padangsidimpuan Tenggara	27,69	18,99	18
Jumlah/Total		146,85	100,00	79

Sumber: <http://padangsidimpuankota.go.id>

Gambar 4.2
Peta Kota Padangsidimpuan



Sumber: <http://padangsidimpuankota.go.id>

Kota Padangsidempuan terletak dekat garis khatulistiwa sehingga daerah ini beriklim tropis. Secara umum, Padangsidempuan memiliki iklim yang sedang dengan suhu berkisar 22,50 C sampai dengan 240 C. Sebagaimana kabupaten/kota lainnya, Kota Padangsidempuan mempunyai dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau biasanya terjadi pada Bulan Maret sampai dengan Bulan Agustus, sedangkan musim penghujan terjadi pada Bulan September sampai dengan Bulan Februari, diantara kedua musim itu diselingi oleh musim pancaroba.⁴

3. Jumlah Masjid di Kota Padangsidempuan

Jumlah seluruh Masjid yang ada di Kota Padangsidempuan adalah sebanyak 209 Masjid. Setiap kecamatan di Kota Padangsidempuan memiliki Masjid dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.9
Jumlah Masjid disetiap Kecamatan

No	Kecamatan	Nama Masjid	Jlh Masjid
1	Padangsidempuan Tenggara	Masjid Darul Istiqomah Masjid Al- Ikhlas Masjid At-Taqwa (MMD) Masjid Nurul Islam Masjid al-Muhajirin Masjid al-Istiqomah Masjid Al-Ikhlas Masjid Nurul Islam Masjid Nurul Iman Masjid Babur Rohman	37

⁴*Ibid.*

		<p>Masjid Nur Amal Masjid Nurul Yaqin Masjid al-Ihsan Masjid al-Abror Masjid Nurul Iman Masjid At-Taqwa (MMD) Masjid Baitul Rahman Masjid At-Taqwa (MMD) Masjid al-Huda Masjid Raso Pane Gelar H. Abdul Latif Pane Masjid At-Taqwa (MMD) Masjid Nurul Iman Masjid Kurnia Masjid al-Ibad Masjid ar-Rohim Masjid al-Mukarrom Masjid Al-Muhajirin Masjid Baitus Salam Masjid al-Huda Masjid At-Taqwa (MMD) Masjid al-Muhajirin Masjid al-Munawwar Masjid Ulul Ilmi Masjid al-Hasanah Masjid Islamiyah Masjid ar-Royhan Masjid Al-Hikmah</p>	
2	Padangsidimpuan Utara	<p>Masjid Al-Ikhlas Masjid At-Taqwa Masjid Babussalam Masjid Istiqamah Masjid Darul Hikmah Masjid Ahlussunnah Waljamaah Masjid Jami'</p>	46

		Masjid Nurul Hilal Masjid Nurul Iman Masjid At-Taqwa Masjid Nurul Iman Masjid Al-Muhajirin Masjid Al-Arif Masjid Al-Fakihin Masjid Al-Ubudiyah Masjid Nurul Huda Masjid Al-Mukhlisin Masjid Munawwaroh Masjid At-Tawwabin Masjid Muhajirin Masjid Mawaddah Masjid Istiqomah Masjid At-Taqwa Masjid Nurul Iman Masjid Al-Ikhlash Masjid Al-Jamiah Masjid At-Taqwa Masjid Al-Hidayah Masjid Nurul Iman Masjid Al-Ishlah Masjid At-Taqwa Masjid Al-Ikhsan Masjid Al-Manar Masjid ar- Rahim Masjid al-Hikmah Masjid Babur Rahman Masjid Al-Abror Masjid Nurul Huda Masjid Muhajirin Masjid SKM Jihad Masjid Tuanku Lelo Masjid Sagumpal Bonang	
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		<p>Masjid Syekh Maulana Islam (Raya Lama)</p> <p>Masjid at-Taqwa</p> <p>Masjid Al-Ikhlas Samora</p> <p>Masjid Nurul Majid</p>	
3	Padangsidimpuan Selatan	<p>Masjid Al-Amin</p> <p>Masjid Al-Irsyad</p> <p>Masjid Akbar al- Ikhlas</p> <p>Masjid Hidayaturrahman</p> <p>Masjid Taqwin</p> <p>Masjid al-Ikhlas</p> <p>Masjid Akbar al-Ikhlash</p> <p>Masjid Husnul Khotimah</p> <p>Masjid Al-Ikhlas</p> <p>Masjid Mardiyah</p> <p>Masjid al-Ittihad</p> <p>Masjid At-Taqwa</p> <p>Masjid Al-Muhajirin</p> <p>Masjid al-Muqorrobin</p> <p>Masjid Al-Ikhlas</p> <p>Masjid Al-Ikhlas</p> <p>Masjid al-Ihsan</p> <p>Masjid al-Hidayah</p> <p>Masjid al-Furqon</p> <p>Masjid al-Jihad</p> <p>Masjid al-Kautsar</p> <p>Masjid Nurul Huda</p> <p>Masjid Al-Barkah</p> <p>Masjid al-Hasanah</p> <p>Masjid Al-Istiqomah</p> <p>Masjid An-Nur</p> <p>Masjid Al-Ikhlas</p> <p>Masjid Babussalam</p> <p>Masjid Nurul Huda</p> <p>Masjid Ar-Rasyid</p>	51

		Masjid At-Taqwa Masjid Nurul Huda Masjid Nikmat Masjid Nurul Iman Masjid Mawar Masjid At-Taqwa Masjid Nurul Iman Masjid Darul Falah Masjid Nurul Yaqin Masjid At-Taqwa Masjid Ali Mukhtar Masjid Zam-zam Abadi Masjid Silaturrahmi Masjid Bayangkara Masjid Jami' Masjid Nurul Iman Masjid Nurul Huda Masjid Al-Islah Masjid Al-Ikhlash Masjid Al-Madani Masjid AKBAR AL-IKHLAS	
4	Padangsidimpuan Hutaimbaru	Masjid al-Falah Masjid Roudhotul Hasanah Masjid Al-Rasyid Masjid Istiqomah Masjid al-Iman Masjid al-Huda Masjid Taqorrub Masjid Babul Jannah Masjid Nurul Iman Masjid Al-Ikhlash Masjid Babussalam Masjid At-Taqwa Masjid Al-Muhajirin Masjid al-Hidayah	29

		<p>Masjid al-Munawwaroh Masjid Nurul Huda Masjid al-Muhajirin Masjid Nurul Iman Masjid at-Taubah Masjid al-Ihsan al-Badyiyah Masjid Babul Ihsan Masjid At-Taqwa Masjid al-Abror Masjid Nurul Iman Masjid Al-Ikhlash Masjid Babul Hasnah Masjid At-Taqwa Masjid al-Anhar Masjid Alam Dunia</p>	
5	Padangsidimpuan Batunadua	<p>Masjid Al-Ikhlash Masjid Babussalam Masjid Padang Bulan Masjid Al-Furqon Masjid Nurul Falah Masjid Nurul Huda Masjid Al-Ikhlash Masjid Nurul Iman Masjid Nurul Huda Masjid Yaudussalam Masjid Darul Muttaqin Masjid Nurul Huda Masjid Syech Zainal Abidin Masjid Al-Hidayah Masjid Nurul Islam Masjid Nurul Iman Masjid Istiqomah Masjid Al-Iman Masjid Rahmatullah Masjid Al-Ikhlash</p>	32

		Masjid Al-Manar Masjid Miftahul Jannah Masjid Sirojul Huda Masjid Ar-Rohmah Masjid Mukhlisin Masjid As.Syuhada Masjid Siratol Mustaqim Masjid Nurul Uddin Masjid Tagor Musa Kemulian Soripada Masjid al-Falah Masjid At-Taqwa Muhajirin Masjid Al-Irwan	
6	Padangsidimpuan Angkola Julu	Masjid Manshurin LDDI (Lembaga Dakwah Islam Indonesia) Masjid al-Husein Masjid al-Ihsan Masjid at-Toyyibah Masjid al-Imron Masjid Nurul Iman Masjid Babur Rahman Masjid Babur Rahmat Masjid Baitur rahim Masjid Nurul Iman Masjid Babus Salam Masjid Darul Iman Masjid Babul Jannah Masjid al-Iman	14
Total			209

Sumber : kemenag.go.id.

B. Masjid yang Menjadi Sampel dalam Penelitian

Table 4.10
Daftar Masjid yang Menjadi Sampel

No	Kec.	Nama Masjid	Nama Pengurus BKM	Uang Kas Disimpan Di-			Jlh Masjid
				B S	B K	L	
1	Psp. Utara	Masjid Babussalam	Drs. Dirman Hrp	-	-	√	10
		Masjid Jami'	H. Syahbaini	√	-	-	
		Masjid Al-Fakihin	H. Payungan	-	-	√	
		Masjid Istiqomah	Rajin Srg	-	-	√	
		Masjid Al-Hidayah	Muhammad	-	√	-	
		Masjid Nurul Iman	Ramlan Hsb	-	√	-	
		Masjid Al-Ikhsan	H. Ahmad Faruki Hrp	-	-	√	
		Masjid Al-Abror	H. Gading Hsb	√	-	-	
		Masjid Syekh Maulana Islam (Raya Lama)	Ismail Hsb	√	-	-	
		Masjid Al-Ikhlash Samora	H. Martua Raja Hrp	-	√	-	
2	Psp. Selatan	Masjid Al-Amin	Drs. H. Muhammad Tolib Hrp	√	-	-	10
		Masjid Mardiyah	Parada Sakti	-	√	-	
		Masjid Al-Muhajirin	H. Zairun Hrp	-	√	-	
		Masjid al-Hidayah	Ali Usman Lbs	-	√	-	
		Masjid al-Jihad	Fakhruddin	-	-	√	
		Masjid Nurul Huda	Andi Taufik	-	√	-	
		Masjid Babussalam	Agus Salim Jambak	-	-	√	
		Masjid Mawar	H. Mhd. Anwar	-	-	√	
		Masjid Silaturrahmi	Hasmi Sulaiman Hrp	-	-	√	
		Masjid Nurul Iman	Ahmad Jufri	-	√	-	
3	Psp. Tenggara	Masjid Nurul Islam	Yahya Nst	-	-	√	9
		Masjid Babur Rohman	Kombang Muda Hsb	-	√	-	
		Masjid al-Abror	Asmar Dongoran	-	-	√	
		Masjid Baitul Rahman	Abidan Rtg	-	-	√	
		Masjid Nurul Iman	Pauddin Nst	-	-	√	
		Masjid al-Mukarrom	H. Said Srg	-	√	-	
		Masjid al-Munawwar	H. Hasanuddin Hrp	-	√	-	
		Masjid Ulul Ilmi	Mhd. Amin, M. Ag	-	√	-	

		Masjid ar-Royhan	Mhd. Hanafi Hrp	-	-	√	
4	Psp. Hutai mbaru	Masjid Al-Rasyid	Abdul Bahri	-	-	√	9
		Masjid Istiqomah	Sahran Hrp	-	-	√	
		Masjid al-Iman	Agus Hrp	-	-	√	
		Masjid Taqorrub	Ramli Hrp	-	-	√	
		Masjid Nurul Huda	Parjuangan	-	-	√	
		Masjid Nurul Iman	H. Banama Nst	√	-	-	
		Masjid Babul Ihsan	Andor Srg	-	-	√	
		Masjid Nurul Iman	Bandaharo Srg	-	√	-	
		Masjid Alam Dunia	Mhd. Halilintar Hrp	-	√	-	
5	Psp. Batuna dua	Masjid Babussalam	Mara Solih Hsb	-	-	√	9
		Masjid Syech Zainal Abidin	Agus Panisean Dly	√	-	-	
		Masjid Nurul Islam	Sarti Srg	-	√	-	
		Masjid Al-Iman	H. Ali Yusuf	-	-	√	
		Masjid Rahmatullah	Nasruddin Hrp	-	-	√	
		Masjid Siratol Mustaqim	H. Mauli	-	-	√	
		Masjid Tagor Musa	Iskandar Zulkarnaen	-	-	√	
		Kemulian Soripada					
		Masjid al-Falah	H. Mhd. Hanafi	√	-	-	
		Masjid Al-Irwan	Abdul Jalil	-	-	√	
6	Psp. Angko la Julu	Masjid Nurul Iman	Gading Hrp	-	-	√	5
		Masjid Babur Rahmat	Partomuan Srg	-	√	-	
		Masjid Babus Salam	Toat Srg	-	√	-	
		Masjid Darul Iman	Kalam Srg	-	-	√	
		Masjid Babul Jannah	Zainal Abidin Srg	-	-	√	
Total				7	17	28	52

Keterangan : BS = Bank Syariah

BK = Bank Konvensional

L = Lainnya

C. Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini jumlah kuisisioner yang digunakan peneliti adalah 15 pernyataan dari masing-masing variabel. Sedangkan jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 responden, yang selanjutnya akan diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.

a. Uji Validitas.

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Untuk pengujian validitas digunakan 52 responden dengan 15 butir pernyataan untuk masing-masing variabel X dan variabel Y dengan tingkat signifikansi sebesar 5% sehingga r_{tabel} diperoleh sebesar 0,273. Untuk mengetahui validitas pernyataan-pernyataan tersebut dapat dilihat dari nilai *Correlated item total* pada output SPSS versi 22 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (X)

No Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,573	0,273	Valid
2	0,524	0,273	Valid
3	0,686	0,273	Valid
4	0,232	0,273	Tidak Valid
5	0,385	0,273	Valid
6	0,573	0,273	Valid
7	0,414	0,273	Valid
8	0,524	0,273	Valid
9	0,385	0,273	Valid
10	0,192	0,273	Tidak Valid
11	0,490	0,273	Valid
12	0,686	0,273	Valid
13	0,474	0,273	Valid
14	0,247	0,273	Tidak Valid
15	0,294	0,273	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 22.

Dari tabel di atas terlihat bahwa masing-masing item pernyataan untuk variabel Pengetahuan Pengurus Badan Kesejahteraan

Masjid (X) pernyataan 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 15 dinyatakan valid, karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif 0,273.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Keputusan Menyimpan Kas Masjid pada Bank Syariah (Y)

No Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,208	0,273	Tidak Valid
2	0,428	0,273	Valid
3	0,416	0,273	Valid
4	0,433	0,273	Valid
5	0,416	0,273	Valid
6	0,316	0,273	Valid
7	0,434	0,273	Valid
8	0,494	0,273	Valid
9	0,315	0,273	Valid
10	0,494	0,273	Valid
11	0,495	0,273	Valid
12	0,539	0,273	Valid
13	0,321	0,273	Valid
14	0,302	0,273	Valid
15	0,325	0,273	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 22.

Dari tabel di atas terlihat bahwa masing-masing item pernyataan untuk variabel Keputusan Menyimpan Kas Masjid pada Bank Syariah (Y) pernyataan 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 dinyatakan valid, karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif 0,273.

b. Uji Reliabilitas

Suatu Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ sehingga dapat dikatakan instrumen mempunyai reliabilitas. Nilai reliabilitas dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (X)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
0,752	12

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 22.

Dari tabel di atas dapat dilihat *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu 0,752 > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada variabel Pengetahuan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid tersebut reliabel.

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Menyimpan Kas Masjid pada Bank Syariah (Y)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
0,634	14

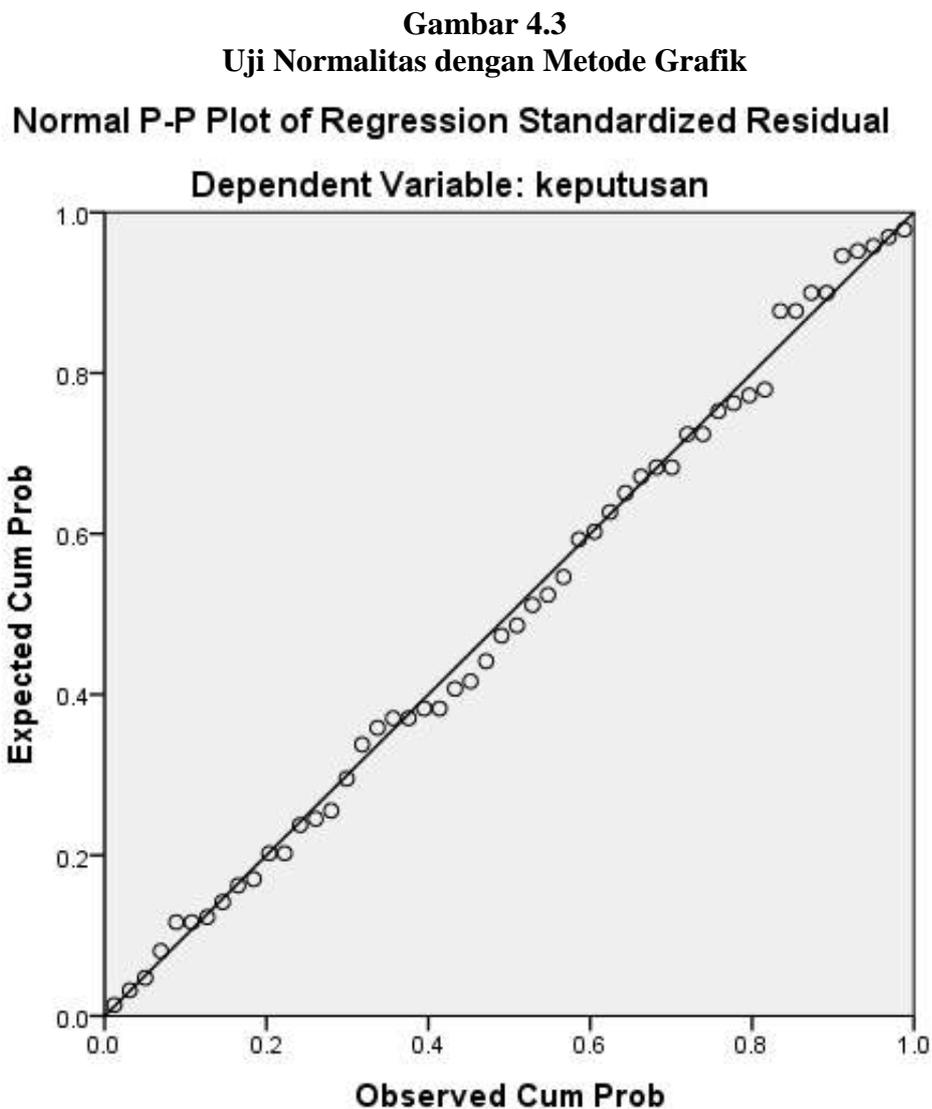
Sumber : Hasil Output SPSS Versi 22.

Dari tabel di atas dapat dilihat *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu 0,634 > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada variabel Keputusan Menyimpan Kas Masjid pada Bank Syariah tersebut reliabel

2. Uji Asumsi Klasik Regresi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *normal P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.



Dari gambar grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf

signifikansi 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

Table 4.15
Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	Df	Mean Squer	F	Sig
Keputusan * pengetahuan	Between Groups	(Combined)	683.167	17	40.186	8.239	.000
		Linearity	598.562	1	598.562	122.72	.000
		Deviation from Linearity	84.604	16	5.288	1.084	.406
	Within Groups		165.833	34	4.877		
	Total		849.000	51			

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 22

Dari *output* di atas, hasil linieritas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linierity* sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel Pengetahuan dan Keputusan terdapat hubungan linier. Jika dilihat dari signifikansi pada *Deviation for Linierity*, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara variabel pengetahuan dan keputusan. Hal ini karena nilai signifikansi sebesar 0,406 lebih dari 0,05.

3. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana berfungsi untuk melakukan identifikasi pengaruh variabel X (pengetahuan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid) terhadap variabel Y (keputusan menyimpan kas Masjid pada bank syariah). Dengan regresi linear sederhana akan dilakukan pengujian ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan *SPSS* versi 22.

Tabel 4.16
Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	16.541	4.124
	Pengetahuan	.732	.067

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22.

Dari tabel koefisien di atas kolom B pada konstant (a) 16,541 sedangkan nilai variabel pengetahuan (b) adalah 0,732, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$kkmbs = a + bPPBKM$$

$$kkmbs = 16,541 + 0,732PPBKM$$

Keterangan :

kkmbs = Keputusan Menyimpan Kas Masjid pada Bank Syariah

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada variabel dependen. Bila *b* (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

PPBKM = Pengetahuan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) adalah 16,541. Artinya jika variabel pengetahuan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid nilainya 0 maka keputusan menyimpan kas Masjid pada bank syariah nilainya 16,541.
- Nilai koefisien regresi variabel keputusan menyimpan kas Masjid (b) bernilai positif yaitu 0,732. Ini dapat diartikan bahwa setiap

peningkatan pengetahuan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid sebesar 1, maka tingkat keputusan menyimpan kas Masjid pada bank syariah akan menaik sebesar 0,732.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.705	.669	2.238

Sumber: Hasil output SPSS Versi 22.

Nilai R Square (R^2) yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi. Angka ini akan diubah kebentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 0,705 atau 70,5% artinya keputusan menyimpan kas Masjid pada bank syariah (Y) dipengaruhi pengetahuan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (X) dengan kontribusi sebesar 70,5%, sedangkan 29,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan seorang pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Masjid Al-Abror (Masjid Raya Baru), yaitu dengan Bapak H. Gading Hasibuan yang Mengatakan:

“Tujuan kita menyimpan kas Masjid di bank adalah demi tercapainya keamanan atas uang yang kita miliki. Alasan kita lebih memilih bank syariah dari pada bank konvensional yaitu demi Agama, dimana bank konvensional bersifat klilafiah, ada yang mengatakan haram dan ada yang mengatakan tidak. Sementara bank syariah itu sudah bersifat Islami ataupun syariah, walaupun disini masih ada perbedaan pendapat akan tetapi bank syariah ini sudah lebih menjurus ke arah yang bersifat syariah dibandingkan

dengan bank konvensional, itulah alasan kita lebih memilih bank syariah”.⁵

5. Uji Hipotesis

Uji t bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kesimpulan atas penerimaan hipotesis berdasarkan nilai t_{hitung} adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- b. H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Sedangkan kesimpulan atas penerimaan hipotesis berdasarkan nilai probabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika $P_{value} > level\ of\ signifikan\ (0,05)$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima atau variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $P_{value} < level\ of\ signifikan\ (0,05)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak atau variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil pengolahan data yang menggambarkan hasil dari uji t serta tingkat signifikan kedua variabel:

Tabel 4.18
Hasil Uji t

Model	Standardized Coefficients	T	Sig
	Beta		
1 (Constant)		4.011	.000
Stres	840	10.932	.000

Sumber: Hasil Output Spss Versi 22 (Data diolah)

⁵H. Gading Hasibuan, Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Masjid Al-Abror (Masjid Raya Baru), Wawancara Pribadi, 17 Juni 2016.

Berdasarkan tabel di atas maka, disimpulkan:

- a. Dari kolom t, diperoleh t_{hitung} sebesar 10,932 dengan $t_{tabel} \alpha = 0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi), $df = 52 - 2 = 50$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2,009. Maka karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,932 > 2,009$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa Pengetahuan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid Se-Kota Padangsidimpuan Tentang Bank Syariah berpengaruh positif Terhadap Keputusan Menyimpan Kas Masjid pada Bank Syariah.
- b. Pada kolom Sig, P_{value} sebesar 0,000 dengan taraf signifikan (α) sebesar 0,05. Artinya bahwa $P_{value} < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$. Maka diperoleh bahwa H_a diterima H_0 ditolak. Artinya Pengetahuan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid Se-Kota Padangsidimpuan Tentang Bank Syariah berpengaruh signifikan Terhadap Keputusan Menyimpan Kas Masjid pada Bank Syariah. Jadi berdasarkan kedua kesimpulan di atas maka, H_a diterima dan H_0 ditolak.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Se-Kota Padangsidimpuan Terhadap Keputusan Menyimpan Kas Masjid pada Bank Syariah menunjukkan bahwa pengetahuan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menyimpan kas Masjid pada bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel pengetahuan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10,932 dan t_{tabel} sebesar 2,009 dengan tingkat signifikansi 0,025, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,932 > 2,009$), signifikansi lebih kecil dari 0,05

($0,000 < 0,05$), dan koefisiensi regresi mempunyai nilai positif, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan “Pengetahuan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Se-Kota Padangsidempuan berpengaruh positif terhadap Keputusan Menyimpan Kas Masjid Pada Bank Syariah”. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang telah dibahas pada bab II ternyata mempunyai hasil yang cenderung sama dengan penelitian ini yaitu, pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan menyimpan kas Masjid pada bank syariah, kemudian dalam penelitian terdahulu juga mengatakan bahwa sebagian besar nazir Masjid telah berusaha menghindari lembaganya terlibat unsur riba dengan cara menggunakan fasilitas bank syariah dan menolak fasilitas bank konvensional. Artinya penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari regresi sederhana adalah sebagai berikut, nilai konstanta (a) adalah 16,541. Artinya jika variabel pengetahuan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) nilainya 0 maka keputusan menyimpan kas Masjid pada bank syariah nilainya 16,541. Nilai koefisien regresi variabel keputusan menyimpan kas Masjid (b) bernilai positif yaitu 0,732. Ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pengetahuan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) sebesar 1, maka tingkat keputusan menyimpan kas Masjid pada bank syariah akan menaik sebesar 0,732.
2. Pengetahuan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) berpengaruh positif terhadap keputusan menyimpan kas Masjid pada bank syariah dapat dilihat dari besar $t_{hitung} 10,932 > t_{tabel} 2,009$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
3. Dari uji koefisien determinasi (R^2), nilai R^2 sebesar 0,705 atau 70,5% artinya keputusan menyimpan kas Masjid pada bank syariah (Y) dipengaruhi pengetahuan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) (X) dengan kontribusi sebesar 70,5%, sedangkan 29,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah

Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pengetahuan berpengaruh 70,5% terhadap keputusan, oleh karena itu agar pihak bank lebih mensosialisasikan bank syariah kepada semua kalangan, terkhusus ke lembaga-lembaga Islam demi tercapainya kabajikan dunia akhirat.

2. Bagi pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM)

Agar pihak Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) lebih sering mencari informasi terkait perbankan demi tercapainya pengelolaan dana maupun kas Masjid yang sesuai dengan ajaran Islam.

3. Bagi pihak kampus

Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi penambahan bahan referensi pengetahuan yang bermanfaat dan dapat menjadi salah satu acuan atau dasar untuk peneliti selanjutnya.

4. Bagi pembaca

Semoga hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan yang bermanfaat, dan jika penelitian ini menjadi penelitian terdahulu agar penelitian berikutnya menambah variabel x terhadap keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya.

Ahmad Rodoni & Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2008.

Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah, Ed. 1, Cet. 4*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif serta Kombinasi dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004.

Azuardi Juliandi, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, Medan: UMSU PRESS, 2014.

Budiman Mustofa, *Manajemen Masjid*, Surakarta: Ziyad Visi Media, 2008.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, ed, III.

Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.

Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total Quality Management*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2001.

H. Gading Hasibuan, Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Masjid Al-Abror (Masjid Raya Baru), Wawancara Pribadi, 17 Juni 2016.

Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Henry Van Laer, *Filsafat Sain*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 1995.

<http://mui.or.id/produk-mui/fatwa-mui/fatwa-komisi-fatwa-mui>, Diakses pada Tanggal 4 Maret 2016, Pukul 00.33 WIB.

<http://simas.kemenag.go.id/index.php/profil/masjid>, Diakses Pada Tanggal 21 Februari 2016, Pukul 20.13 WIB.

<http://padangsidimpuankota.go.id>, Diakses Pada Tanggal 10 Agustus 2016, Pukul 15. 20 WIB.

- Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), *Memahami Bisnis Bank Modul Sertifikasi Tingkat I General Banking*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Jujun S. Suriasumantri, *Ilmu dalam Perspektif*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan, Ed.1, Cet.5*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.
- Khaerul umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen*, Indonesia: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2004.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Milton D. Hunnex, *Peta Filsafat Pendekatan Kronologis & Tematis*, Jakarta: Teraju Mizan Publika, 2004.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi ed.3*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Notoadmodjo Soekidjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- _____, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku cetakan I*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007.
- Nugraha J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV Andi, 2010.
- Stephen P. Robbins-Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba 4, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.

Syamsul Bahri & Fakhri Zamzam, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-AMOS*, Yogyakarta: Deepublish, 2014.

Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.

Veithzal Rivai & Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

LAMPIRAN LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup

- I** Nama : R. Boysandy Martua Pane
NIM : 12 220 0078
Tempat/Tanggal Lahir : Jonggol Julu, 15 Nopember 1993
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Hutaimbaru, Gg. Kapling Indah
Agama : Islam
- II** Nama Orangtua
Ayah : Porang Pane
Ibu : Mardiana Siregar
Pekerjaan
Ayah : PNS (Non Guru)
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Hutaimbaru, Gg. Kapling Indah
- III** Riwayat Pendidikan
Tahun 2001-2007 : SDN 104600 Arse
Tahun 2007-2009 : MTsN Model Padangsidimpuan
Tahun 2009-2012 : SMKN 1 Padangsidimpuan
Tahun 2012-2016 : IAIN Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Fax/mile (0634) 24022

Nomor : B-131 /In.14/G.5a/PP.009/04 /2016 Padangsidimpuan, 29 April 2016
Lamp : -
Perihal : *Pemohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi*
Kepada Yth.
Bapak/Ibu :
1. Ikhwannuddin Harahap, M. Ag
2. Azwar Hamid, MA
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : R. Boysandy Martua Pane
NIM : 12 220 0078
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah-2
Judul : Pengaruh Pengetahuan Pengurus BKM Terhadap Keputusan Menyimpan Kas Masjid Pada Bank Syariah (Studi Kasus Kota Padangsidimpuan)
Judul Perbaikan : Pengaruh Pengetahuan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Se-Kota Padangsidimpuan Tentang Bank Syariah Terhadap Keputusan Menyimpan Kas Masjid Pada Bank Syariah

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan Skripsi mahasiswa yang dimaksud dan dilakukan penyempurnaan judul bila mana perlu.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui:

Dekan

H. Fatahuddin Aziz Sirégar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~
PEMBIMBING I

Ikhwannuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

BERSEDIA/TIDAKBERSEDIA
PEMBIMBING II

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-~~B42~~/In.14/G/G.4b/TL.00/05/2016
Lamp. : -
Hal : Mohon Izin Riset

Padangsidimpuan, 4 Mei 2016

Kepada
Yth. Pimpinan Kementerian Agama
Kota Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : R. Boysandy Martua Pane
NIM : 12 220 0078
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Adalah benar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " **Pengaruh Pengetahuan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Se-Kota Padangsidimpuan tentang Bank Syariah terhadap Keputusan Menyimpan Kas Masjid pada Bank Syariah** ".

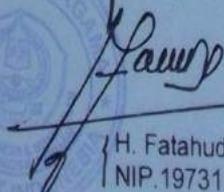
Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan,



H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 200112 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
Jl. Jend. Besar A H Nasution Ujung Gurap Batunadua Padangsidimpuan 22732
E-mail : kotapadangsidimpuan@kemenag.go.id atau kemenagpp@yahoo.co.id

Nomor : B.1617 /Kk.02.20/BA.00/06/2016
Lamp. : -
Hal : Surat Pengantar Melaksanakan Riset
An. R. Boysandy Martua Pane

Padangsidimpuan, 13 Juni 2016

Kepada
Yth. Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM)
Se Kota Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Nomor : B.873/In.14/G.G.4b/TL.00/05/2016 tanggal 13 Mei 2016 perihal Mohon Izin Riset, dan berdasarkan surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor : 071/16/KESBANGPOL/2016 tanggal 13 Mei 2016 perihal Izin Riset, dengan ini Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan memberikan izin riset kepada :

Nama : R. Boysandy Martua Pane
NIM. : 12 220 0078
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan Skripsi dengan judul "Pengaruh Pengetahuan BKM se Kota Padangsidimpuan Tentang Bank Syariah Terhadap Keputusan Menyimpan Kas Masjid pada Bank Syariah".

Sehubungan dengan itu diharapkan kepada seluruh Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Se Kota Padangsidimpuan agar dapat kiranya menerima dan memberikan bantuan, bimbingan dan akses yang luas kepada Mahasiswa dimaksud dalam melaksanakan penelitiannya.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Ka. Kankemenag Kota Padangsidimpuan sebagai laporan
2. Ka. Kanwil Kemenag Prov. Sumatera Utara;
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan;
4. Sdr. R. Boysandy Martua Pane.

SYARAT PENERBITAN IZIN

**PENELITIAN , SURVEY, RISET, PKL(PBL), OBSERVASI
/PENGAMBILAN DATA, STUDI LAPANGAN**

- 1. SURAT PERMOHONAN (IZIN) DARI PERGURUAN
TINGGI/UNIVERSITAS**
- 2. FOTOCOPY PROPOSAL 1 RANGKAP**
- 3. FOTOCOPY KTP SEBANYAK 2 LEMBAR**
- 4. FOTOCOPY NIM/KTM SEBANYAK 2 LEMBAR**
- 5. PASPHOTO WARNA UK. 3X4 SEBANYAK 3 LEMBAR**
- 6. REKOMENDASI DARI INSTANSI/OBYEK TUJUAN
PENELITIAN , SURVEY, RISET, PKL(PBL),
OBSERVASI/PENGAMBILAN DATA, STUDI LAPANGAN**

Catatan :

Sebelum Izin Penelitian, Survey, Riset, PKL(PBL), Observasi /Pengambilan Data, Studi Lapangan di terbitkan , Yang bersangkutan harus melampirkan Surat Keterangan atau Rekomendasi dari Instansi/Obyek tujuan kegiatan di maksud.

KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN
POLITIK DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN

DTT,

AHMAD SENDETUA HASIBUAN, S.Sos, MM
NIP.19690802 199402 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sihatang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B-873/In.14/G/G.4b/TL.00/05/2016

Padangsidempuan, 13 Mei 2016

Lamp. : -

Hal : Mohon Izin Riset

Kepada

Yth. Kepala Kantor Kesbang dan Linmas

Kota Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : R.Boysandy Martua Pane
NIM : 12 220 0078
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Pengetahuan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid(BKM) Se-Kota Padangsidempuan tentang Bank Syariah terhadap Keputusan Menyimpan Kas Masjid pada Bank Syariah".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan,

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 200112 1 001

PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DAERAH
JL. JEND. BESAR ABDUL HARIS NASUTION TELEPON (0634) 7366414 FAX. 7366414 PAL IV PIJORKOLING
PADANGSIDIMPUAN

Nomor
Sifat
Lampiran
Perihal

: 071 / 16 /KESBANGPOL /2016
: biasa
: 1 (satu) berkas
: **IZIN RISET**

Padangsidimpuan, 13 Mei 2016
Kepada Yth,
Sdr.Kepala Kementerian Agama Kota P.Sidimpuan

di –
Padangsidimpuan.

1. Berdasarkan Peraturan Walikota Padangsidimpuan Nomor : 19 Tahun 2014 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Walikota Kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kota Padangsidimpuan dan menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor : B-873/In.14/G/G.4b/TL.00/05/2016 tanggal 13 Mei 2016 perihal Mohon Izin Riset .
2. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kota Padangsidimpuan memberikan Izin Riset kepada :

NAMA : R. BOYSANDY MARTUA PANE
N I M : 12 220 0078
ALAMAT : Lingkungan Jonggol Julu Desa Arse Nauli
Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan
PENANGGUNG JAWAB : H. Fatahuddin Azis Siregar, M.Ag
JUDUL RISET : "PENGARUH PENGETAHUAN PENGURUS BADAN
KESEJAHTERAAN MASJID (BKM) SE- KOTA
PADANGSIDIMPUAN TENTANG BANK SYARIAH
TERHADAP KEPUTUSAN MENYIMPAN KAS MASJID
PADA BANK SYARIAH".
TEMPAT RISET : BKM Se- Kota Padangsidimpuan
LAMA RISET : Tanggal 13 Mei s/d 23 Juni 2016
ANGGOTA RISET : 1 (satu) orang

3. Sehubungan dengan hal tersebut, diminta kepada Saudara agar dapat membantu yang bersangkutan untuk terlaksananya Riset dimaksud.
4. Kepada yang bersangkutan harus mentaati segala Peraturan dan Ketentuan hukum yang berlaku, menjaga Tata Tertib, Keamanan dan Menghindari Pernyataan/ Tulisan yang dapat menyinggung Perasaan, Menghina Agama, Bangsa, Negara dan tidak mempersoalkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dan setelah selesai melaksanakan kegiatan Riset dimaksud, Yang bersangkutan *berkewajiban* memberikan 1 (satu) set hasil Riset kepada Walikota Padangsidimpuan Up. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kota Padangsidimpuan.
5. Izin Riset Ini Diberikan Kepada Yang Bersangkutan Dalam Rangka Penulisan Skripsi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
6. Demikian di sampaikan dengan ketentuan apabila yang bersangkutan tidak mentaati sebagaimana tersebut diatas Izin Riset akan dicabut/ dibatalkan.

KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN


AHMAD SENDETUA HASIBUAN, S.Sos.MM
PEMBINA
NIP. 19690802 199402 1 001



Tembusan :

1. Bapak Walikota Padangsidimpuan (sebagai laporan)
2. Sdr. H. Fatahuddin Azis Siregar, M.Ag (penanggungjawab)
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN

Jl. Jend. Besar A. H. Nasution Ujung Gurap Batunadua Padangsidempuan 22732
E-mail : kotapadagsidempuan@kemenag.go.id / kemenagpsid@yahoo.co.id

Nomor : B. 9150 /Kk.02.20/BA.00/10/2016 Padangsidempuan, 21 Oktober 2016
Lamp. : -
Hal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset

Kepada Yth.
R.Boysandy Martua Pane
Padangsidempuan

Berdasarkan surat permohonan saudara R. Boysandy Martua Pane Nomor: Ist/2016 tentang permohonan surat selesai Riset, dengan ini Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : R.Boysandy Martua Pane
NIM. : 12 220 0078
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

Telah selesai melaksanakan Riset dan Penelitian dalam rangka menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Pengaruh Pengetahuan BKM se-Kota Padangsidempuan Tentang Bank Syariah Terhadap Keputusan Menyimpan Kas Masjid pada Bank Syariah "

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, Oktober 2016
Kepala,



Efri Hamdan Hrp.

Tembusan:
1. Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

Lampiran I

DAFTAR ANGKET

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/i

Di Tempat

1. Kuisioner ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang merupakan syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana Ekonomi Islam dalam Bidang Perbankan Syariah. Dengan judul: Pengaruh Pengetahuan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Se-Kota Padangsidempuan Tentang Bank Syariah Terhadap Keputusan Menyimpan Kas Masjid Pada Bank Syariah.
2. Untuk mencapai maksud tersebut, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.
3. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Peneliti

R. BOYSANDY MARTUA PANE
NIM. 12 220 0078

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menjawab pernyataan-pernyataan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (√) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Usia :

Nama Masjid :

Kecamatan :

Uang kas disimpan di : Bank syariah Bank Konvensional Lainnya

Pendidikan terakhir : SMA Ma/Pesantren Diploma
 S1 S2 S3

Beri tanda centang (√) pada salah satu jawaban dari beberapa alternatif pilihan jawaban yang tersedia.

Keterangan : SS : Sangat setuju TS : Tidak setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
R : Ragu-Ragu

Pengetahuan BKM

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Seorang pengurus BKM bisa dari latar belakang pendidikan Islam maupun pendidikan umum.					
2	Pengurus BKM pernah menggunakan jasa Bank Syariah.					
3	Seorang pengurus BKM sebaiknya berlatar belakang pendidikan Islam.					
4	Pengurus BKM merasa puas dengan pelayanan Bank Syariah.					
5	Latar belakang pendidikan Pengurus BKM berpengaruh terhadap pengetahuannya tentang hukum/syariat Islam.					
6	Pengurus BKM merasa Bank Syariah sudah sesuai dengan Syariat Islam.					
7	Konsep Bank Syariah mudah dipahami apabila pengurus BKM berlatar belakang pendidikan Islam.					
8	Pengurus BKM merasa Bank Syariah lebih Baik dari					

	pada Bank Konvensional.					
9	Pengurus BKM sering mendengar tentang Bank Syariah dari orang lain sehingga tertarik menjadi nasabah.					
10	Anda sering mendengar dan melihat iklan Bank Syariah di televise, radio, atau media cetak lainnya.					
11	Keunggulan Bank syariah dibandingkan dengan Bank Konvensional yang sering anda dengar membuat anda tertarik menjadi nasabah.					
12	Anda menggunakan Bank Syariah karena iklannya menarik.					
13	Anda merekomendasikan Bank Syariah kepada orang lain setelah mengetahui konsep Bank Syariah.					
14	Iklan tentang Bank Syariah mudah dipahami.					
15	Anda sering mendengar orang lain merasa puas setelah menggunakan jasa Bank Syariah.					

Keputusan Menyimpan Kas Masjid Pada Bank Syariah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Karena anda pengurus BKM maka kas Masjid anda simpan di Bank Syariah.					
2	Anda sering memperhatikan pengunjung atau nasabah Bank Syariah ramai, sehingga anda tertarik menyimpan kas Masjid pada Bank Syariah.					
3	Anda menyimpan kas Masjid di Bank Syariah berdasarkan keinginan sendiri.					
4	Anda pernah melihat pengurus BKM yang lain mengunjungi Bank Syariah.					
5	Dengan menyimpan kas Masjid di Bank Syariah anda merasa tenang dan nyaman secara lahir dan batin karena terhindar dari unsur riba.					

6	Melalui perhatian dan pengamatan anda, Bank Syariah terus mengalami perkembangan.					
7	Anda memutuskan menyimpan kas Masjid di Bank Syariah karena anda merasa Bank Syariah dan Masjid sejalan serta berkaitan erat dengan Al-Qur'an dan Hadis.					
8	Berdasarkan pengamatan dan perhatian anda terhadap Bank Syariah anda memutuskan menyimpan kas Masjid di Bank Syariah.					
9	Masjid adalah tempat beribadah umat Islam sehingga kas Masjid harus di simpan di Bank Syariah.					
10	Lokasi Masjid dekat dengan Bank Syariah sehingga anda memutuskan menyimpan kas Masjid di Bank Syariah.					
11	Karena anda pengurus BKM maka anda memutuskan menyimpan kas Masjid di Bank Syariah.					
12	Orang disekitar anda banyak menggunakan jasa Bank Syariah sehingga anda memutuskan menyimpan kas Masjid di Bank Syariah.					
13	Kehalalan produk Bank Syariah serta untuk menghindari riba membuat anda menyimpan kas Masjid di Bank Syariah.					
14	Lokasi Bank Syariah di Kota Padangsidempuan mudah dijangkau dengan alat transportasi umum.					
15	Anda lebih memilih menyimpan kas Masjid di Bank Syariah dari pada Bank Konvensional karena Ijtima ulama yang mengharamkan bunga.					

Lampiran II

Hasil Tanggapan Responden Variabel Pengetahuan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (X)

No	Pernyataan															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	54
2	3	2	2	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	49
3	4	2	4	3	5	4	5	2	5	4	4	4	2	4	5	57
4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	5	3	3	2	4	3	50
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	71
6	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	63
7	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	57
8	5	3	3	5	5	5	4	3	5	4	5	3	5	4	4	63
9	5	4	4	4	3	5	3	4	3	4	5	4	3	5	4	60
10	4	2	5	4	5	4	5	2	5	4	4	5	3	4	4	60
11	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	68
12	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	66
13	3	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	65
14	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	62
15	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	65
16	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	67
17	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	65
18	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	65
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	60
20	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	55
21	5	3	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	63
22	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
23	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	63
24	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	59
25	5	4	4	4	3	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	63
26	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
27	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	63
28	4	3	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	62
29	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	64
30	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	64
31	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	55
32	3	4	3	5	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	5	57
33	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	60
34	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	64
35	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	50

36	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	62
37	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	3	4	60
38	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	66
39	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	56
40	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	61
41	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	61
42	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	66
43	5	3	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	5	4	4	59
44	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	59
45	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	68
46	5	3	5	5	4	5	5	3	4	3	3	5	5	4	5	64
47	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	3	5	64
48	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	65
49	4	3	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	65
50	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	67
51	3	4	4	4	3	3	3	4	3	5	5	4	4	5	4	58
52	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	4	62

**Hasil Tanggapan Responden Variabel Keputusan Menyimpan Kas Masjid
Pada Bank Syariah (Y)**

No	Pernyataan															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	56
2	5	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	2	3	4	4	53
3	5	4	5	3	5	4	5	2	5	2	4	4	2	4	5	59
4	5	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	53
5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	68
6	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	60
7	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	60
8	4	4	5	5	5	5	4	3	5	3	5	3	5	4	4	64
9	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	4	3	5	4	60
10	5	4	5	4	5	4	5	2	5	2	4	5	3	4	4	61
11	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	68
12	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	5	63
13	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	67
14	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	63
15	4	4	3	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	61
16	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	63
17	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	65
18	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	62

19	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	65
20	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	56
21	5	4	5	4	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4	64
22	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	62
23	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	62
24	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
25	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	62
26	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
27	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	60
28	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	63
29	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	66
30	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	66
31	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	61
32	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	5	62
33	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	62
34	4	5	3	3	3	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	61
35	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	49
36	4	4	2	4	2	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	57
37	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	3	4	59
38	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	65
39	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	5	4	4	56
40	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	60
41	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	59
42	4	5	3	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	63
43	4	4	3	4	3	5	3	3	4	3	3	4	5	4	4	56
44	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	60
45	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	66
46	5	5	4	5	4	5	5	3	4	3	3	5	5	4	5	65
47	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	5	67
48	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	67
49	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	4	5	68
50	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	64
51	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	5	4	60
52	2	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	4	61

Lampiran III

Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas Variabel Pengetahuan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (X)

		Correlations															
		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	Total
item1	Pearson Correlation	1	.102	.337 [*]	.081	.039	1.000 ^{**}	.168	.102	.039	-.128	.024	.337 [*]	.502 ^{**}	-.081	.169	.573 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.472	.014	.570	.783	.000	.233	.472	.783	.366	.865	.014	.000	.570	.230	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
item2	Pearson Correlation	.102	1	.153	.032	.005	.102	.081	1.000 ^{**}	.005	.150	.215	.153	.227	.051	-.002	.524 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.472		.279	.824	.971	.472	.570	.000	.971	.287	.126	.279	.106	.722	.990	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
item3	Pearson Correlation	.337 [*]	.153	1	.132	.186	.337 [*]	.106	.153	.186	.136	.247	1.000 ^{**}	.238	.274 [*]	.143	.686 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.014	.279		.352	.188	.014	.454	.279	.188	.338	.078	.000	.090	.049	.312	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
item4	Pearson Correlation	.081	.032	.132	1	-.047	.081	.047	.032	-.047	-.324 [*]	.056	.132	.243	.219	-.077	.232
	Sig. (2-tailed)	.570	.824	.352		.742	.570	.743	.824	.742	.019	.692	.352	.083	.119	.589	.098
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
item5	Pearson Correlation	.039	.005	.186	-.047	1	.039	.350 [*]	.005	1.000 ^{**}	.021	.146	.186	-.100	-.008	.117	.385 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.783	.971	.188	.742		.783	.011	.971	.000	.885	.302	.188	.482	.952	.409	.005
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
item6	Pearson Correlation	1.000 ^{**}	.102	.337 [*]	.081	.039	1	.168	.102	.039	-.128	.024	.337 [*]	.502 ^{**}	-.081	.169	.573 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.472	.014	.570	.783		.233	.472	.783	.366	.865	.014	.000	.570	.230	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
item7	Pearson Correlation	.168	.081	.106	.047	.350 [*]	.168	1	.081	.350 [*]	-.075	.144	.106	.116	-.090	.276 [*]	.414 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.233	.570	.454	.743	.011	.233		.570	.011	.598	.310	.454	.413	.527	.048	.002
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
item8	Pearson Correlation	.102	1.000 ^{**}	.153	.032	.005	.102	.081	1	.005	.150	.215	.153	.227	.051	-.002	.524 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.472	.000	.279	.824	.971	.472	.570		.971	.287	.126	.279	.106	.722	.990	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
item9	Pearson Correlation	.039	.005	.186	-.047	1.000 ^{**}	.039	.350 [*]	.005	1	.021	.146	.186	-.100	-.008	.117	.385 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.783	.971	.188	.742	.000	.783	.011	.971		.885	.302	.188	.482	.952	.409	.005

item3	Pearson Correlation	.155	.204	1	.314 ⁺	1.000 ^{**}	-.181	.155	-.155	.255	-.155	.123	.080	-.260	.161	.027	.416 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.272	.147		.023	.000	.198	.272	.272	.068	.272	.386	.572	.062	.255	.850	.002
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
item4	Pearson Correlation	.049	.294 ⁺	.314 ⁺	1	.314 ⁺	.081	.047	.032	-.047	.032	.056	.132	.243	.219	-.077	.433 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.732	.034	.023		.023	.570	.743	.824	.742	.824	.692	.352	.083	.119	.589	.001
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
item5	Pearson Correlation	.155	.204	1.000 ^{**}	.314 ⁺	1	-.181	.155	-.155	.255	-.155	.123	.080	-.260	.161	.027	.416 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.272	.147	.000	.023		.198	.272	.272	.068	.272	.386	.572	.062	.255	.850	.002
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
item6	Pearson Correlation	-.259	-.105	-.181	.081	-.181	1	.168	.102	.039	.102	.024	.337 ⁺	.502 ^{**}	-.081	.169	.316 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.063	.460	.198	.570	.198		.233	.472	.783	.472	.865	.014	.000	.570	.230	.023
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
item7	Pearson Correlation	-.019	-.012	.155	.047	.155	.168	1	.081	.350 ⁺	.081	.144	.106	.116	-.090	.276 ⁺	.434 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.892	.934	.272	.743	.272	.233		.570	.011	.570	.310	.454	.413	.527	.048	.001
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
item8	Pearson Correlation	-.098	.227	-.155	.032	-.155	.102	.081	1	.005	1.000 ^{**}	.215	.153	.227	.051	-.002	.494 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.488	.106	.272	.824	.272	.472	.570		.971	.000	.126	.279	.106	.722	.990	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
item9	Pearson Correlation	-.106	-.062	.255	-.047	.255	.039	.350 ⁺	.005	1	.005	.146	.186	-.100	-.008	.117	.315 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.453	.660	.068	.742	.068	.783	.011	.971		.971	.302	.188	.482	.952	.409	.023
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
item10	Pearson Correlation	-.098	.227	-.155	.032	-.155	.102	.081	1.000 ^{**}	.005	1	.215	.153	.227	.051	-.002	.494 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.488	.106	.272	.824	.272	.472	.570	.000	.971		.126	.279	.106	.722	.990	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
item11	Pearson Correlation	.145	.040	.123	.056	.123	.024	.144	.215	.146	.215	1	.247	-.085	.269	.188	.495 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.305	.776	.386	.692	.386	.865	.310	.126	.302	.126		.078	.549	.054	.183	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
item12	Pearson Correlation	-.045	.092	.080	.132	.080	.337 ⁺	.106	.153	.186	.153	.247	1	.238	.274 ⁺	.143	.539 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.750	.517	.572	.352	.572	.014	.454	.279	.188	.279	.078		.090	.049	.312	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
item13	Pearson Correlation	-.272	.048	-.260	.243	-.260	.502 ^{**}	.116	.227	-.100	.227	-.085	.238	1	-.045	.127	.321 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.051	.735	.062	.083	.062	.000	.413	.106	.482	.106	.549	.090		.749	.371	.020
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
item14	Pearson Correlation	.162	-.115	.161	.219	.161	-.081	-.090	.051	-.008	.051	.269	.274 ⁺	-.045	1	-.200	.302 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.252	.417	.255	.119	.255	.570	.527	.722	.952	.722	.054	.049	.749		.154	.030

N		52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	
item1	Pearson Correlation	.089	.173	.027	-.077	.027	.169	.276*	-.002	.117	-.002	.188	.143	.127	-.200	1	.325*
5	Sig. (2-tailed)	.529	.220	.850	.589	.850	.230	.048	.990	.409	.990	.183	.312	.371	.154		.019
N		52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Total	Pearson Correlation	.208	.428**	.416**	.433**	.416**	.316*	.434**	.494**	.315*	.494**	.495**	.539**	.321*	.302*	.325*	1
	Sig. (2-tailed)	.138	.002	.002	.001	.002	.023	.001	.000	.023	.000	.000	.000	.020	.030	.019	
N		52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas Variabel Pengetahuan Pengurus Badan Kesejahteraan

Masjid (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	12

Reliabilitas Variabel Keputusan Menyimpan Kas Masjid Pada Bank

Syariah (Y)

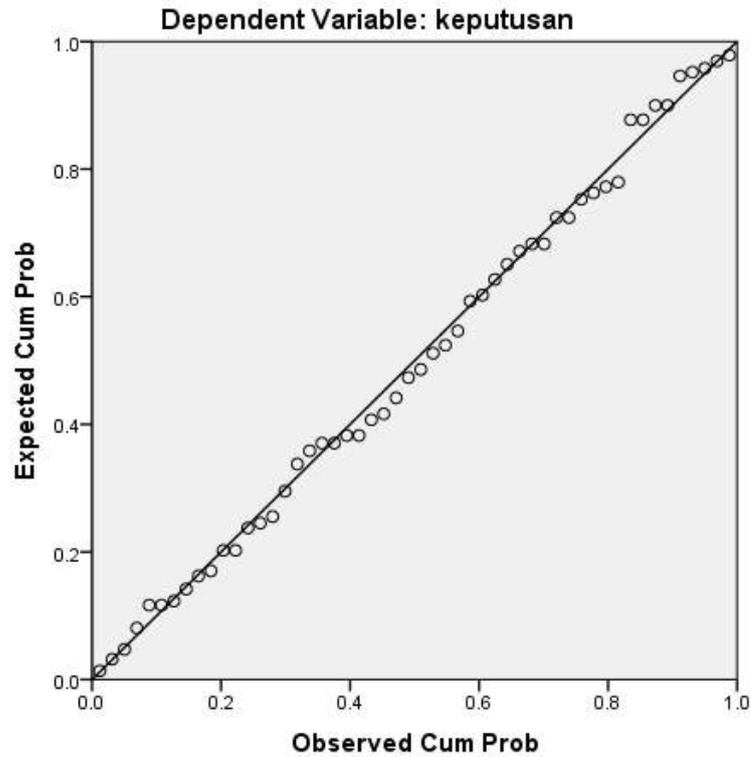
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.634	14

2. Uji Asumsi Klasik Regresi

Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keputusan * pengetahuan	Between Groups	(Combined)	683.167	17	40.186	8.239	.000
		Linearity	598.562	1	598.562	122.720	.000
		Deviation from Linearity	84.604	16	5.288	1.084	.406
Within Groups			165.833	34	4.877		
Total			849.000	51			

3. Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.541	4.124		4.011	.000
pengetahuan	.732	.067	.840	10.932	.000

a. Dependent Variable: keputusan

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.840 ^a	.705	.699	2.238	1.287

a. Predictors: (Constant), pengetahuan

b. Dependent Variable: keputusan

5. Uji Hipotesis

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.541	4.124		4.011	.000
pengetahuan	.732	.067	.840	10.932	.000

a. Dependent Variable: keputusan

Lampiran IV

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984

Tabel r

df = (N-2)	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Satu Arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Dua Arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

df = (N-2)	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Satu Arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Dua Arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211